

PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Program Semester

Mengapa Pelaksanaan

Pembelajaran Harian

Lembar Kerja Peserta

Praktik

Praktik

Praktik

Praktik

Praktik

Praktik

Praktik

Praktik

Praktik

Praktik

Praktik

Praktik

Praktik

Praktik

Praktik

Praktik

Praktik

Praktik

Praktik

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

BATCH 2 TAHUN 2022



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING
DALAM MENINGKATKAN DAYA BERPIKIR KRITIS SISWA PADA
MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI TENTANG ASMAUL
HUSNA KELAS X SMK AS'ADIYAH OLEAN SITUBONDO**

LAPORAN PTK

Oleh:

Nadhratul Unsiyah Rahman,S.Pd.I

NIM:06050822609



LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING
DALAM MENINGKATKAN DAYA BERPIKIR KRITIS SISWA PADA
MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI TENTANG ASMAUL
HUSNA KELAS X SMK AS'ADIYAH OLEAN SITUBONDO**

LAPORAN PTK

Diajukan kepada

LPTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Untuk memenuhi salah satu tugas

Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan Batch 3 tahun 2022

Oleh:

Nadhratul Unsiyah Rahman,S.Pd.I

NIM:06050822609

**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

MOTTO

“Kesuksesan harus diraih dengan jerih payah”

“Pendidikan adalah mata uang yang berlaku di mana-mana”

LEMBAR PERSETUJUAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul” **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING DALAM MENINGKATKAN DAYA BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI TENTANG ASMAUL HUSNA KELAS X SMK AS’ADIYAH OLEAN SITUBONDO**”

Oleh:

Nama : Nadhratul Unsiyah Rahman,S.Pd.I

Nim : 06050822609

Kelas : 3 B

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan oleh Dosen Pembimbing dan Guru Pamong PTK PPG UINSA Tahap 3 Tahun 2022 di UINSA Surabaya

Menyetujui

Dosen Pembimbing



Agus Prasetyo Kurniawan,M.Pd.

198308212011011009

Guru Pamong



Wahyuni,S.Sos.I

198108112010012012

ABSTRAK

- Nama Penyusun** : Nadhratul Unsiyah Rahman,S.Pd.I
- Judul** : Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Daya Berpikir kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Pai dan Budi Pekerti Tentang Asmaul Husna Kelas X Smk As'adiyah Olean Situbondo
- PTK** : PPG Dalam Jabatan LPTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
- Kata Kunci** : Berpikir Kritis, Model *Discovery Learning*, Pendidikan Agama Islam, Asmaul Husna

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Als'adiyah saat ini masih belum melibatkan siswa secara aktif (*student centered*). Siswa tidak dilatih untuk berpikir kritis. Kurangnya keaktifan berpikir kritis menyebabkan pembelajaran kurang menarik, siswa menjadi pasif dan tidak termotivasi karena guru PAI cenderung menggunakan ceramah dalam proses pembelajaran. Mengatasi hal tersebut, diperlukan model pembelajaran yang membuat siswa aktif dan terlibat langsung untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Salah satunya dengan menggunakan model *discovery learning*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Implementasi model *discovery learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa mapel PAI materi "Asmaul husna". 2) Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model *discovery learning* pada mapel PAI materi "Asmaul Husna". Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model dari Kurt Lewin yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMK As'adiyah Kabupaten Situbondo. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, observasi dan tes kemampuan berpikir kritis siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Implementasi model *discovery learning* mapel PAI mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan melakukan

tindakan yaitu perubahan dalam penyampaian materi pelajaran melalui pemberian rangsangan (stimulation) yang menimbulkan keinginan siswa untuk menyelidiki, mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data dan mengolahnya, kemudian siswa melakukan verifikasi dan menyimpulkan hasil temuannya di depan guru dan teman. Dengan langkah tersebut, peneliti sangat terbantu dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa mata pelajaran PAI materi “Asmaul husna” kelas X SMK As’adiyah Kabupaten Situbondo.

2) Model *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa mata pelajaran PAI materi “Asmaul Husna”. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus I 56,7 dan pada siklus II menjadi 76,8 dan meningkat lagi pada siklus III menjadi 79,85 Sedangkan persentase ketuntasan kemampuan berpikir kritis siswa 55% pada siklus I, pada siklus II 75 % dan meningkat lagi pada siklus III menjadi 90 %. Persentase jumlah siswa yang memenuhi nilai ketuntasan pada Siklus III telah mencapai indikator keberhasilan penelitian yang ditentukan, nilai kemampuan berpikir kritis siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan sudah meningkat secara signifikan pada tiap siklus.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT, Shalawat dan salam atas Rasulullah SAW yang telah membimbing umat manusia melalui lembaga pendidikan terbaik. *Alhamdulillah*, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul: “Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Daya Berpikir Kritis Siswa PAI Materi Asmaul husna Kelas X SMK As’adiyah kabupaten Situbondo” dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu, sudah sepantasnya kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs.Asymuni selaku Kepala SMK As’adiyah yang telah memberikan ijin serta dukungan secara moral maupun materil dalam penelitian tindakan kelas .
2. Nur Fadilah ,S.kom., selaku Waka Kurikulum SMK As’adiyah yang telah memberikan layanan dan fasilitas dalam menempuh kegiatan penelitian tindakan kelas ini.
3. Adi Atmojo,S.Pd.I, selaku waka kurikulum dan teman sejawat penelitian tindakan kelas yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyusunan laporan PTK.

Penulis menyadari bahwa dalam menulis laporan PTK ini masih belum sempurna dan masih banyak kekurangan Oleh karena itu,, kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi kesempurnaan laporan PTK kami. Penulis berharap mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak terkait dan husunya kepada kami pribadi

Situbondo, 31 Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
MOTTO.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.LATAR BELAKANG MASALAH	1
B.RUMUSAN MASALAH.....	4
C.TINDAKAN YANG DIPILIH	4
D.TUJUAN PENELITIAN	4
E.LINGKUP PENELITIAN	5
F.SIGNIFIKANSI PENELITIAN.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. PEMBELAJARAN PAI DAN BP DI SMK.....	7
B. MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING.....	8
C.KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS	11
BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS	14
A.METODE PENELITIAN.....	14
B.SETING PENELITIAN DAN KARAKTERISTIK SUBYEK PENELITIAN	15
C.VARIABEL YANG DISELEDIKI.....	16
D.RENCANA TINDAKAN.....	16
E.DATA DAN CARA PENGUMPULANNYA	19
F.INDIKATOR KERJA.....	22
G.TIM PENELITI DAN TUGASNYA	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
A.HASIL PENELITIAN	24
B. PEMBAHASAN	24
BAB V PENUTUP	43
A. SIMPULAN.....	43
B.SARAN.....	43

DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	47
Pernyataan Keaslian Tulisan Riwayat Hidup	
Lampiran A1 Observasi berpikir kritis siklus I	
Lampiran A2 Observasi berpikir kritis siklus II	
Lampiran A3 Observasi berpikir kritis siklus III	
Tes Uraian Materi Asmaul Husna	
Dokumentasi	
RPP materi Asmaul husna	

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Tabel hasil observasi siswa	28
Tabel 4. 2 Hasil tes kemampuan berpikir kritis.....	29
Tabel 4. 3 Tabel Hasil observasi siswa	34
Tabel 4. 4 Hasil tes kemampuan berpikir kritis.....	35
Tabel 4. 5 Tabel Hasil observasi siswa	40
Tabel 4. 6 Hasil tes kemampuan berpikir kritis.....	41

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Pada Abad ke-21 ini , tantangan dari segala aspek kehidupan semakin besar. Perubahan yang bergerak sangat cepat, mencakup semua dimensi kehidupan diantaranya perubahan ekonomi global, hubungan politik, informasi, komunikasi, iptek, society 4.0 bahkan society 5.0 yang digagas oleh Jepang, sehingga juga tidak luput pada profesi guru berimbas kepada mengikuti perkembangan dan perubahan dan juga karakteristik siswa pada khususnya. Oleh karenanya , dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas mapan dalam menjalani kehidupan saat ini. Artinya untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan cakap, pendidikan harus menekankan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjawab tantangan tersebut. Tantangan terbesar dunia pendidikan abad 21 ini adalah mempersiapkan siswa untuk ikut berkontribusi dan berpartisipasi dalam kemajuan bangsa dan bisa bertahan hidup dengan segala perkembangan dan perubahan yang ada. Adapun Salah satu keterampilan yang menjadi tujuan pembelajaran abad 21 adalah kemampuan berpikir kritis.

Berpikir kritis adalah proses terorganisir yang memungkinkan siswa mengevaluasi bukti, asumsi, logika yang mendasari pernyataan orang lain¹, dalam menumbuhkan berpikir kritis siswa dibutuhkan, Latihan, rangsangan dan pengalaman yang bisa memotivasi siswa bisa kearah sana, guru dalam hal ini di harapkan bisa memberikan rangsangan kepada siswa untuk mewujudkan siswa yang bisa berpikir kritis, sehingga siswa akan mampu menanggapi, menyampaikan pendapat, dan juga memahami pelajaran dengan mudah dan bisa mencapai tujuan pembelajaran disekolah dengan baik dan benar.

Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP), yang berada di sekolah bisa diartikan sebagai suatu program pendidikan yang menanamkan nilai-nilai norma dari Ajaran Islam melalui proses pembelajaran, seperti di dalam kelas maupun di luar kelas yang dikemas dalam bentuk mata pelajaran dan diberi nama Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti atau disingkat PAI dan BP

¹ E. Ellizar and others, 'Developing a Discovery Learning Module on Chemical Equilibrium to Improve Critical Thinking Skills of Senior High School Students', in *Journal of Physics: Conference Series*, 2019, p. 1.

Dalam kurikulum 2013, mata pelajaran PAI dan BP termasuk mata pelajaran wajib di tingkat sekolah dasar dan menengah. Kurikulum PAI dan BP dirancang secara khusus sesuai dengan situasi, kondisi dan penjenjangan pendidikan siswa sesuai dengan jenjang tersebut yang sudah diterbitkan di Permendikbud no 37 tahun 2018

Dengan beberapa dasar diatas maka PAI dan BP merupakan Pelajaran yang penting yang menyangkut keberlangsungan ajaran Islam bagi para penerus tonggak keislaman melalui pendidikan

Tidak kalah penting adalah Guru PAI dan BP harus benar menguasai terhadap materi yang akan disampaikan karena hal ini menyangkut ajaran Nabi yang disampaikan, sehingga tidak menjadi Dosa Jariyah pada Guru jika mengamalkan dan mengajarkan hal yang tidak sesuai dengan tuntunan Qur'an dan Hadist.

Tujuan utama PAI dan BP ialah membina kepribadian siswa secara utuh dengan harapan kelak mereka akan menjadi ilmuwan yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt dan mampu mengabdikan ilmunya untuk kesejahteraan dan kelangsungan ajaran agama islam di masyarakat

Pada sistem pendidikan persekolahan terdapat dua istilah yaitu pendidikan dan pengajaran. Pada kedua istilah di atas para praktisi pendidikan lebih cenderung mengistilahkan pengajaran dari pada pendidikan. Hal ini berkaitan dengan visi dan misi mata pelajaran PAI dan BP di sekolah, untuk membentuk kepribadian murid sebagai pribadi yang utuh diperlukan untuk diperlukan pendidikan agama bukan pengajaran agama. Tetapi yang terjadi di lapangan baik pada jenjang sekolah dasar dan menengah (SD, SMP, dan SMA) Pengajaran Agama bukan pendidikan Agama. Mungkin inilah yang menjadi kemerosotan akhlak siswa, Khususnya dikalangan para siswa serta generasi muda secara keseluruhan.²

Dilatar belakangi adanya pandemi Covid-19 yang memaksa perubahan tatanan kehidupan dan sosial, pendidikan sangat berpengaruh saat itu, berbagai regulasi disampaikan untuk menyesuaikan dengan keadaan dan situasi sehingga tidak ada kata tidak bagi sekolah untuk mengikuti regulasi yang diterbitkan .

Tidak hanya sekolah dikota yang penduduknya padat dan siswanya pun banyak, hal ini berimbas pula kepada sekolah yang letaknya didesa yang siswanya pun bisa dihitung dengan

² Syahidin, Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Quran, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009), h. 1-2

jari termasuk didalamnya adalah SMK As'adiyah Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo Provinsi Jawa Timur, Namun Jauh sebelum pandemi Masalah yang timbul pada Siswa di Sekolah kami adalah Rendahnya keterampilan Berpikiri kritis Siswa hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yakni rendahnya literasi siswa, kurangnya sarana buku namun pada saat ini masih saja hal itu terjadi walau dengan adanya Internet yang semuanya sudah bisa diakses dan lingkungan , ternyata pada masa pandemi ini hal yang menurut kami menjadi sebab dari rendahnya keterampilan siswa dalam berpikir kritis adalah Strategi pembelajaran yang kurang kondusif dikarenakan menggunakan Daring (dalam jaringan) sehingga para guru termasuk Guru PAI dan BP kewalahan dalam mencari strategi yang tepat dan efisien berdasarkan karakteristik siswa pada masa ini. Alhamdulillah atas izin Allah swt. Kami sebagai guru PAI dan BP pada beberapa bulan ini sudah Diperbolehkan untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka atau Luring (luar Jaringan) walaupun hanya terbatas(tidak maksimal)

Dari beberapa pertemuan tatap muka pada mata pelajaran PAI dan BP kelas X SMK As'adiyah ditemukan siswa banyak yang belum bisa memahami bacaan dan pelajaran dengan baik dikarenakan kurang terampilnya mereka dalam berpikir kritis, hal ini membuat kami resah dan mencari apa penyebabnya, setelah kami telaah ini adalah efek dari pembelajaran daring yang hanya memaksa siswa yang lulusan Sekolah menengah kurang faham dengan materi yang disajikan, dengan keterbatasan sarana yang dimiliki siswa.

Dari masalah diatas dan dikarenakan kondisi sudah memungkinkan untuk melakukan pembelajaran tatap muka kami ingin menerapkan strategi belajar Discovery Learning untuk mengatasi masalah tersebut pada kelas X SMK As'adiyah dengan tujuan bisa meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI kelas X SMK As'adiyah Semester ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023

Strategi Discovery Learning adalah Menurut Durajad (2008) Model Discovery learning adalah teori belajar yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan mengorganisasi sendiri. Sedangkan menurut Effendi (2012) Discovery learning yaitu suatu pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam pemecahan masalah untuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan

Model Pembelajaran Discovery Learning selain menjadi salah satu pengembangan pembelajaran abad 21, Kelebihan dari model pembelajaran ini diyakini mampu

meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan pada peserta didik dengan Langkah- Langkah yang ada pada model pembelajaran dengan Discovery Learning (Stimulation, Problem Statement, Data Collection, data Processing, Verification dan Generazation)

Harapan penulis dengan diadakan penelitian Tindakan kelas berdasarkan keresahan dan penemuan kami yakni kurangnya keterampilan siswa berpikir kiritis pata mata pelajaran PAI dan budi pekerti diatas, maka kami mengangakat judul PTK yang akan kami laksanakan dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Daya Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Tentang Asmaul Husna Kelas X SMK As’adiyah Olean Situbondo” sebagai salah satu Langkah solusi dari keresahan kami.

B.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas,maka Rumusan Masalah pada Penelitian Tindakan Kelas ini yakni : Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Daya Berpikir Kritis Siswa PAI Materi Asmaul Husna Kelas X SMK As’adiyah Olean Situbondo

C.Tindakan yang dipilih

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas,Peneliti mengambil tindakan yang bertujuan untuk membenahan dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran discovery learning Pada Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti Tentang Asmaul Husna Kelas X SMK As’adiyah Olean situbondo yaitu:

1. Membuat RPP yang menggunakan model pembelajaran discovery leraning untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti tentang Asmaul husna Kelas X SMK As’adiyah Olean situbondo
2. Memberikan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kepada siswa Tentang materi Asmaul husna

D.Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas,dapat ditentukan tujuan penelitian kelas,yaitu:

1. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa melalui penerapan model pembelajaran discovery learning Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Tentang Asmaul Husna Kelas X SMK As’adiyah Olean situbondo

E.Lingkup Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas yang tidak dapat diteliti secara keseluruhan, penelitian hanya dibatasi pada masalah berikut yaitu:

1. Penelitian ini hanya dikenakan di kelas X TKJ SMK As'adiyah Olean Situbondo tahun pelajaran 2022-2023 semester ganjil.
2. Penelitian ini membahas materi Asmaul Husna kelas X TKJ SMK As'adiyah Olean Situbondo. Pada Kompetensi Inti (KI) 3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

Kompetensi Dasar (KD) 3.3 3.3 menganalisis makna *al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir*

3. Peningkatan keterampilan berpikir kritis akan dicapai dengan menerapkan model pembelajaran discovery learning Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Tentang Asmaul Husna Kelas X SMK As'adiyah Olean situbondo

F.Signifikansi Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan proses pembelajaran di SMK As'adiyah Olean, khususnya pada Pada Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti Tentang Asmaul Husna

Ada beberapa keuntungan atau manfaat dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Bagi siswa:
 - a. Dapat meningkatkan daya berpikir kritis serta meningkatkan motivasi dan semangat siswa kls X TKJ SMK As'adiyah Olean situbondo
 - b. Dapat menghilangkan kejenuhan dan kebosanan dalam proses pembelajaran berlangsung pada siswa kls X TKJ SMK As'adiyah Olean situbondo
2. Bagi guru:
 - a. Memberi gambaran bagaimana mengajarkan materi Asmaul husna dengan menerapkan model pembelajaran discovery learning
 - b. Meningkatkan kreativitas guru dalam membawakan materi pelajaran
3. Bagi sekolah ;

- a. Dapat meningkatkan kontribusi dalam hal meningkatkan mutu tenaga pendidik dan siswa
 - b. Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dan Budi Pekerti materi asmaul husna sehingga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa
4. Bagi Peneliti:
- a. Dapat meningkatkan pemahaman serta wawasan peneliti dalam membuat karya ilmiah

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pembelajaran PAI dan BP di SMK

a. Pengertian pembelajaran PAI dan BP di SMK

Pendidikan agama Islam dan budi pekerti (PAI dan BP) merupakan usaha sadar yang dilakukan guru dalam rangka mempersiapkan siswa untuk menyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan pembelajaran yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Pendidikan agama Islam dan budi pekerti terkait erat dengan sikap keberagamaan seseorang (*religiousitas*). Maksudnya adalah proses pembelajaran PAI dan BP harus melahirkan perubahan sikap yang diarahkan pada sikap keberagamaan. Sikap keberagamaan bukan hanya menyangkut pengetahuan, tetapi juga ketundukkan dan ketaatan (pengamalan keagamaan).³

Ramayulis mengungkapkan bahwa pendidikan agama Islam dan budi pekerti adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.⁴

Pendidikan agama Islam dan budi pekerti diharapkan mampu menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan berakhlak mulia. Akhlak yang mulia mencakup etika budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan.⁵ Maka guru PAI dan BP sangat menentukan keberhasilan siswa terutama dalam kaitannya dengan pembentukan kepribadian dan akhlak mulia serta pencapaian tujuan pembelajaran yang akan dicapai.⁶

Guru PAI dan BP dituntut memiliki respon, inovasi dan kreasi dalam proses pembelajaran serta selayaknya mampu mengeksplor berbagai sumber belajar untuk dijadikan media pembelajaran. Pendidikan agama Islam dan budi pekerti merupakan

³ Juju Saepudin, 'IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG', *Al-Qalam*, 24.2 (2018), p. 259

⁴ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), p. 56.

⁵ Nur Ainiyah, 'PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Nur', *Jurnal Al-Ulum*, 13.1 (2013), p. 1.

⁶ Unang Wahidin, 'IMPLEMENTASI LITERASI MEDIA DALAM PROSES PEMBELAJARAN

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI', *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 7.02 (2018), p. 230

usaha sadar, sistematis dan berkelanjutan untuk mengembangkan potensi rasa agama, menanamkan sifat, dan memberikan kecakapan sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.⁷

Dari Pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti adalah bimbingan yang terarah dengan aturan yang berlaku untuk menuju kesejahteraan dan keselamatan dengan cara penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah SWT.

b. Tujuan Pembelajaran PAI dan BP di SMK

Tujuan pendidikan agama Islam dan budi pekerti haruslah sesuai dengan Prinsip dalam ajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti, yakni untuk menjadikan manusia memenuhi tugas sebagai kholifah di muka bumi. Munzir Hitami menyebutkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam dan budi pekerti mencakup tiga hal yakni:

1. Tujuan bersifat teleologis, maksudnya adalah kembali kepada Tuhan
2. Tujuan bersifat aspiratif, maksudnya adalah kebahagiaan dunia sampai akhirat
3. Tujuan bersifat direktif, maksudnya adalah menjadi makhluk yang bisa pengabdikan kepada Tuhan.⁸

Berdasarkan tujuan di atas apapun mata pelajarannya, dalam merumuskan tujuan PAI dan BP setidaknya mencakup tiga hal tersebut agar siswa menjadi manusia yang berpotensi menggunakan ilmu untuk selalu kembali kepada Tuhan, dan manusia memanfaatkan ilmunya untuk mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat, serta dengan keluasan ilmu pengetahuannya manusia bisa menjadi Khoiro ummah ataupun insan kamil.

B. Model Pembelajaran Discovery Learning

a. Pengertian Model Pembelajaran Discovery Learning

Para ahli mendefinisikan model *discovery learning*, diantaranya adalah Bell yang mengemukakan bahwa *discovery learning* ialah model pembelajaran yang terjadi karena siswa memanipulasi struktur dan mentransformasikan informasi sedemikian rupa untuk menemukan informasi baru. Pada pembelajaran *discovery*, siswa dapat membuat perkiraan, merumuskan hipotesis, dan menemukan kebenaran dengan menggunakan proses induktif atau proses deduktif, mengamati dan mengekstrapolasi.⁹ Balim

⁷ Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2007), p. 34.

⁸ Ade Imelda Frimayanti, 'Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam', *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8.2 (2017), p. 211

⁹ Hakim, Sariyatun, and Sudiyanto, p. 179.

mengatakan *discovery learning* sebagai proses pembelajaran yang terjadi ketika materi pembelajaran tidak disajikan dalam bentuk akhirnya, namun diharapkan siswa mengorganisir dirinya sendiri.¹⁰ Lebih lanjut Gallenstein mengungkapkan bahwa *discovery* adalah sebuah model dalam menemukan konsep melalui serangkaian data atau informasi yang diperoleh melalui observasi atau eksperimen.¹¹ Sedangkan Bruner mendefinisikan model pembelajaran *discovery* ialah model dimana siswa diijinkan untuk menemukan aturan dan ide baru, tidak menghafal apa yang dikatakan atau disampaikan oleh guru/pendidik.¹²

Model pembelajaran berbasis masalah dikembangkan berdasarkan konsep Jerome Bruner, menurut Johnson dalam *discovery learning* ada pengalaman yang disebut *aha* experience yang dapat diartikan nah ini dia, hal ini disebabkan karena proses akhir dari *discovery learning* adalah penemuan.¹³

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut di atas bisa dipahami bahwa *discovery learning* merupakan salah satu model pembelajaran aktif dengan menekankan pada berpikir kritis dimana dalam proses pembelajaran siswa tidak disajikan pelajaran dalam bentuk akhirnya, akan tetapi siswa harus mandiri dengan hanya materi yang disediakan secara garis besar dan harapannya adalah akan menemukan dan menyelidiki sendiri konsep pengetahuan yang dipelajari oleh siswa, sehingga apa yang ditemukan oleh siswa akan bertahan lama dalam ingatan, tidak akan mudah untuk dilupakan sebagai bentuk dari pengalaman siswa itu sendiri.

b. Langkah- Langkah Model Pembelajaran Discovery Learning

Pada model *discovery learning* ada dua langkah operasional yang harus dilaksanakan yakni langkah persiapan dan pelaksanaan.

1. Langkah persiapan

Pada tahap persiapan model *discovery learning* ada beberapa langkah yakni: (1) menentukan tujuan pembelajaran, (2) melakukan identifikasi karakteristik siswa, (3) memilih materi pelajaran, (4) menentukan topik yang harus dipelajari siswa secara

¹⁰ Sunardi Fahmi, Iswan Setiadi, Diah Elmawati, 'DISCOVERY LEARNING METHOD FOR TRAINING CRITICAL THINKING SKILLS OF STUDENTS', *European Journal of Education Studies*, 6.3 (2019), p. 345.

¹¹ Nancy L. Gallenstein, 'Engaging Young Children in Science and Mathematics', *Journal of Elementary Science Education*, 17.2 (2005), p. 32.

¹² Mardia Hi. Rahman, 'Using Discovery Learning to Encourage Creative Thinking', *internationall Journal of Social Sciences & Educational Studies*, 4.2 (2017), p. 99.

¹³ Buku Ridwan cooperative learning hal 69 agus suprijono

induktif, (5) mengembangkan bahan-bahan ajar, mengatur topik-topik pelajaran dari yang sederhana ke kompleks, dari yang konkret ke abstrak, atau dari tahap enaktif, ikonik sampai ke simbolik, melakukan penilaian proses dan hasil belajar siswa.¹⁴

2. Langkah pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan model *discovery learning* ada beberapa langkah yakni:

a. Stimulasi (Stimulation)

Dalam tahap ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungannya, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi, agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri. Disamping itu guru bisa memulai kegiatan belajar mengajar dengan mengajukan pertanyaan, mempersilahkan membaca buku, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah yang disajikan oleh guru bisa berupa menganalisis gambar atau video dengan beberapa pertanyaan yang menstimulus siswa untuk berpikir kritis

b. Identifikasi masalah (Problem Statement)

adalah Guru memberikan siswa/peserta didik kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang berhubungan dengan tema yang akan dipelajari, kemudian dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (dugaan sementara)..

c. Pengumpulan data (Data Collection)

adalah siswa diberi kesempatan untuk melakukan eksplorasi semaksimal mungkin tentang informasi yang terkait dengan masalah yang disajikan dan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang sudah dibuat. Data tersebut bisa dari observasi langsung, wawancara dengan nara sumber, internet, buku, eksperimen, ataupun sumber-sumber yang lain yang bisa membantu dalam pemecahan masalah.

d. Pengolahan data (Data Processing)

Dalam tahap ini siswa menganalisis data hasil temuannya dari pengumpulan data (data collection), lalu mengembangkan pernyataan pendukung data, semuanya diolah dengan cara tertentu serta ditafsirkan pada tingkat kepercayaan tertentu.

e. Pembuktian (Verification)

¹⁴ KEMENDIKBUD, 'Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning)', *Jurnal Model Pembelajaran Discovery Learning*, 1.1 (2012), p. 7.

Peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat dengan melakukan koreksi (mungkin di teman sebaya atau umpan balik dari guru) untuk membuktikan benar hipotesis (dugaan sementara) yang ditetapkan.

f. Generalisasi (Generazation)

Tahap terakhir dalam Langkah pelaksanaan model discovery learning adalah menarik kesimpulan yang bisa dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi. setelah itu, muncullah data baru dan ditahap ini dilakukan pengujian terhadap hasil kesimpulan. Jika terjadi kekurangan dapat dilakukan revisi kesimpulan tersebut Bersama guru dan siswa.

Enam sintaks (Langkah-langkah) yang disebutkan pada model pembelajaran *discovery learning* akan mampu menjadikan pemikiran kritis siswa menjadi terarah.¹⁵

Dalam Penggunaan metode *discovery learning*, ingin mengubah kondisi pembelajaran yang Klasikal (Teacher Centered) menjadi *student centered* sehingga tercipta siswa yang aktif dalam pembelajaran yang bisa berfikir kritis.

C.Keterampilan Berpikir Kritis

a. Pengertian Keterampilan berpikir Kritis

Salah satu kompetensi penting adalah kompetensi atau kemampuan Kemampuan berpikir kritis juga merupakan tujuan penting dari pendidikan.¹⁶ Dengan berpikir kritis seseorang bisa meningkatkan kemampuannya dalam memecahkan masalah karena itu berpikir kritis diperlukan untuk diterapkan dalam kehidupan nyata dan digunakan untuk mencapai keberhasilan siswa secara akademis dan profesional di masa depan.

Menurut Ennis berpikir kritis adalah cara berpikir reflektif yang masuk akal atau apa adanya berdasarkan logika yang berfokus pada menentukan apa yang harus dipercaya dan dilakukan.¹⁷ Aktivitas tersebut mirip dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam Taksonomi Bloom dari C4-C6 yaitu analisis, sintesis, dan evaluasi.

¹⁵ Dwiyono Hari Utomo Yusnia Nurrohmi, Sugeng Utaya, 'PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA', *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2.10 (2017), p. 1309.

¹⁶ Nan Bahr, 'Thinking Critically about Critical Thinking in Higher Education', *International Journal for the Scholarship of Teaching and Learning*, 2010, p. 2.

¹⁷ R.H. Ennis, 'The Nature of Critical Thinking: An Outline of General Critical Thinking Dispositions and Abilities', *Faculty.Education.Illinois.Edu*, 2011, p. 1.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis adalah salah satu kemampuan berpikir tingkat tinggi, seseorang yang mampu berpikir kritis, bukan hanya sekedar memecahkan masalah, tetapi juga mampu memberikan alasan yang rasional atas solusi yang dia berikan dengan diperkuat dengan bukti yang valid, karena pada dasarnya berpikir adalah suatu kegiatan dilakukan untuk mencapai kesimpulan.

b. karakteristik Berpikir Kritis

Menurut Demirel karakteristik berpikir kritis sebagai berikut:

- 1) Penalaran dan perkiraan
- 2) Melihat situasi dari berbagai perspektif dan dimensi
- 3) Bersikap terbuka terhadap perubahan dan inovasi
- 4) Melihat pikiran tanpa prasangka
- 5) Bersikap terbuka
- 6) Berpikir secara analitis
- 7) Memperhatikan secara detail¹⁸.

c. Indikator Berpikir Kritis

Robert Ennis mengidentifikasi indikator berpikir kritis menjadi 5 kegiatan berikut:

1. Memberikan penjelasan sederhana, yang memuat memfokuskan pernyataan, menganalisis argumen dan bertanya sekaligus menjawab pertanyaan klarifikasi dan pertanyaan yang menantang.
2. Membangun keterampilan dasar, yang terdiri dari mempertimbangkan sumber yang dapat dipercaya atau tidak (menyesuaikan sumber) dan mengamati, mempertimbangkan laporan hasil pengamatan.
3. Menyimpulkan, terdiri dari kegiatan mengurangi (deduksi), mempertimbangkan hasil deduksi, menginduksi, mempertimbangkan hasil induksi, dan membuat, menentukan nilai keputusan.
4. Memberikan penjelasan lebih lanjut, yang terdiri dari mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan suatu definisi, serta mengidentifikasi asumsi-asumsi.
5. Penetapan strategi dan teknik terdiri dari penentuan tindakan dan interaksi dengan orang lain.¹⁹

¹⁸ B Birgili, 'Creative and Critical Thinking Skills in Problem-Based Learning Environments',

Journal of Gifted Education and Creativity, 2.2 (2015), p. 74

¹⁹ Hakim, Sariyatun, and Sudiyanto, p. 180

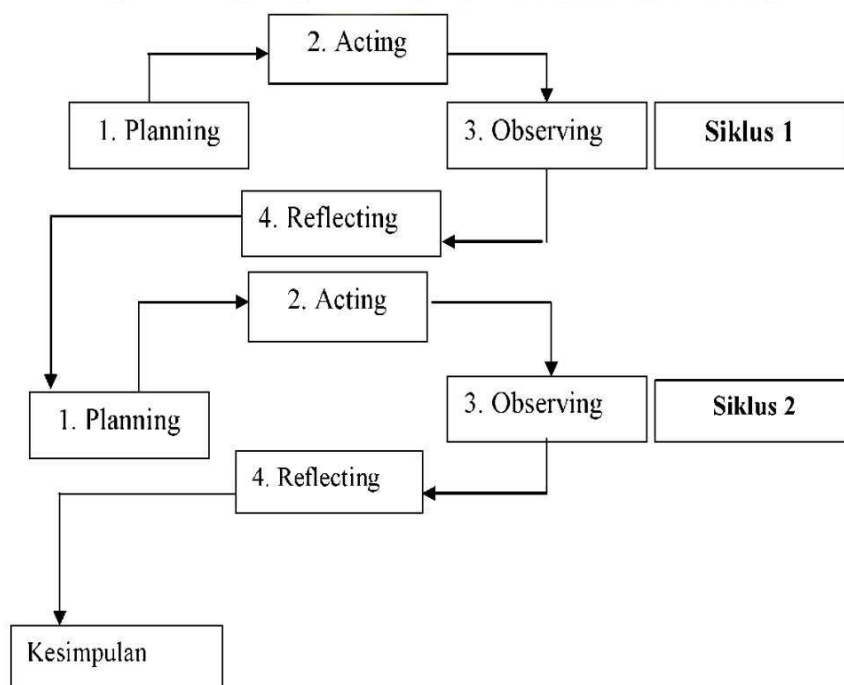
Pada penelitian ini,, Indikator yang akan digunakan untuk menunjang penelitian adalah pendapat R. Ennis untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa yang dituangkan dalam lembar observasi dan tes tulis(Uraian)

BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

a. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan metode Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas PTK (Classroom Action Research) dilaksanakan dalam rangka untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Penelitian tindakan kelas (PTK) mempunyai banyak model, penelitian ini menggunakan konsep pokok penelitian tindakan menurut Kurt Lewin yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto²⁰, adalah terdiri dari empat komponen, yaitu: (1) Perencanaan (*planning*), (2) Tindakan (*acting*), (3) Pengamatan (*observing*), dan (4) Refleksi (*reflecting*) dengan beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran.



Hubungan 4 komponen itu digambarkan sebagai berikut: Tabel 1 Sintaks Penelitian Tindakan Kelas

Penjelasan komponen:

Tahap 1: Perencanaan (planning)

²⁰ Dr Ekawarna, M.Psi, 'Penelitian Tindakan Kelas', Jakarta: Gp Press, 2011, p. 5.

Pada tahap ini peneliti merencanakan tindakan berdasarkan tujuan penelitian yaitu: menyiapkan skenario pembelajaran(RPP) dan instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi,wawancara,dan soal tes untuk akhir siklus

Tahap 2: Pelaksanaan (acting)

Pada tahap ini peneliti mengimplementasikan rancangan yang telah dibuat yaitu melaksanakan tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran discovery learning untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada materi asmaul husna

Tahap 3: Pengamatan (observing)

Pada Tahap ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa

Tahap 4: Refleksi (reflection)

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan menganalisis hasil pengamatan yang diperoleh sehingga dapat diketahui apakah kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan atau masih perlu adanya perbaikan

B. Setting Penelitian dan karakteristik Subyek Penelitian

1. Setting Penelitian

- a. Tempat penelitian: SMK As'adiyah Olean Situbondo

Alasan peneliti memilih SMK As'adiyah Olean Situbondo sebagai tempat penelitian tindakan kelas karena peneliti merasa siswa kelas X di SMK As'adiyah perlu diadakan peningkatan daya berpikir kritis dengan menerapkan model pembelajaran discovery learning dan selain itu peneliti juga mendapat rekomendasi dari kepala sekolah untuk menambah inovasi baru dalam proses belajar mengajar

- b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022-2023. penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender pendidikan sekolah, karena penelitian kelas memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di dalam kelas

2. Karakteristik Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TKJ SMK As'adiyah Olean

Situbondo tahun pelajaran 2022-2023 dengan jumlah 20 siswa dalam satu kelas, yang terdiri dari 12 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki

C. Variabel yang diselediki

Direktorat Pendidikan Tinggi Depdikbud menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Sehubungan dengan masalah yang dikemukakan, maka peneliti harus membedakan variabel pada penelitian ini yaitu:

1. Variabel Input : Siswa kelas X TKJ SMK As'adiyah Olean Situbondo
2. Variabel Proses : Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti materi Asmaul husna dengan penerapan model pembelajaran Discovery learning
3. Variabel Output : Peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa kelas X TKJ SMK As'adiyah Olean Situbondo.

D. Rencana Tindakan

Prosedur penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini dengan kegiatan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Guru membuat perencanaan tindakan, terdiri dari penyusunan RPP untuk kegiatan belajar mengajar, mempersiapkan bahan belajar dari berbagai sumber, mengembangkan latihan dan butir soal untuk evaluasi hasil belajar, dan menyiapkan lembar observasi.

b. Tindakan (acting)

Tahap ini merupakan tahap implementasi dari perencanaan yang telah dibuat. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa melalui penerapan model discovery learning. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan dalam dua siklus. Dalam satu siklus dilaksanakan satu kali pertemuan terdiri dari 3 jam pelajaran.

a) Siklus 1

Dalam prosedur pembelajaran Discovery Learning tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

- 1) Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan) dimana pelajar dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungannya, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi, agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri.
- 2) Identifikasi masalah. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan

dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah).

- 3) Mengumpulkan Data. Siswa dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek dengan lebih teliti, mencari informasi melalui media internet, wawancara, studi dokumen dan sebagainya. Ketika eksplorasi berlangsung guru juga memberi kesempatan kepada para siswa untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis.
 - 4) Pengolahan data. Dalam tahap ini, semua informasi yang diperoleh dari hasil bacaan, wawancara, observasi, dan sebagainya, semuanya diolah, diacak, diklasifikasikan, ditabulasi, bahkan bila perlu dihitung dengan cara tertentu sehingga dapat dijadikan jawaban yang pasti dari permasalahan.
 - 5) Verifikasi. Pembelajaran discovery dalam tahap verifikasi dapat berupa penyampaian hasil atau temuan kepada pihak lain. Siswa melakukan pemeriksaan secara cermat dengan melakukan koreksi (mungkin di teman sebaya atau umpan balik dari guru) untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi.
 - 6) Generalisasi. Pada kegiatan ini guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan memberikan tes berupa posttest untuk mengukur tingkat penguasaan materi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis.
- b) Siklus 2
- Dilaksanakan kurang lebih sama dengan siklus 1. Untuk siklus 2, penjelasan yang diberikan guru berfokus pada Asmaul husna. Siklus 2 ditutup dengan post test 2.
- c) Siklus 3
- Dilaksanakan kurang lebih sama dengan siklus 2. Untuk siklus 3, penjelasan yang diberikan guru masih berfokus pada Asmaul husna. Siklus 3 ditutup dengan post test 3.
- d) Pengamatan (observing)
- Setelah siklus 1,2 dan 3 berlangsung guru melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi yang telah tersedia. Hasil observasi berupa data tentang proses belajar, situasi kelas, dan masalah-masalah yang dihadapi siswa (secara otentik berdasarkan nama siswa). Setelah kegiatan belajar berakhir, guru menuliskan refleksi mengenai kesesuaian antara rencana pelaksanaan

pembelajaran (RPP) dengan pelaksanaan tindakan dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, dan menilai tentang terciptanya perubahan yang diharapkan.

e) Refleksi

Hasil analisis data kualitatif dan kuantitatif beserta kesimpulannya dijadikan refleksi untuk mengkilas balik hal-hal yang sudah terjadi, kendala, dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar yang sudah dilaksanakan kemudian membuat rencana perbaikan pembelajaran berikutnya sebagai tindak lanjut.

Pelaksanaan siklus penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini direncanakan ada 3 siklus yang akan dilaksanakan selama 1 bulan, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Kegiatan	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
A. Tahap Persiapan	✓			
1. Rapat Persiapan tim	✓			
2. Menyiapkan RPP, materi ajar	✓			
3. Menyiapkan Instrumen Ukur	✓			
B. Tahap Pelaksanaan				
1. Pelaksanaan Siklus I				
a. Tahap Perencanaan I		✓		
b. Tahap Implementasi Tindakan:		✓		
Tindakan 1				
a. Tahap observasi dan evaluasi 1		✓		
b. Tahap Analisis dan Refleksi 1		✓		
2. Pelaksanaan Siklus 2				
a. Tahap Perencanaan II			✓	
b. Tahap Implementasi Tindakan:			✓	
Tindakan 2				
c. Tahap observasi dan evaluasi 2			✓	
d. Tahap Analisis dan Refleksi 2			✓	
3. Pelaksanaan Siklus 3				
a. Tahap Perencanaan III				✓
b. Tahap Implementasi Tindakan:				✓
Tindakan 3				

a. Tahap observasi dan evaluasi 3				✓
b. Tahap Analisis dan Refleksi 3				✓
C. Tahap Pelaporan				
1. Analisis Data				✓
2. Penyusunan draf hasil penelitian				✓
3. Penyusunan laporan				✓

E.Data dan cara pengumpulannya

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan:

a. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati, mencatat dan menganalisis aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Observasi yang dilakukan pada proses pembelajaran menyangkut kesesuaian antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pelaksanaan pembelajaran pada tiap siklus meliputi keterlaksanaan pembelajaran oleh guru dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir serta aktivitas siswa dalam pembelajaran.

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk menunjang penelitian terkait aktivitas dan rutinitas subjek penelitian serta mendokumentasikannya sebagai bukti penelitian. Teknik ini juga digunakan untuk mengetahui data dari nama siswa, guru, dan arsip-arsip lain yang berhubungan dengan penelitian, seperti sejarah, visi misi, keadaan guru dan siswa SMK As'adiyah olean Situbondo.

c. Tes

Tes digunakan disetiap akhir siklus , hal ini dimaksudkan untuk mengukur hasil belajar yang diperoleh siswa setelah pemberian tindakan. Tipe tes berupa soal uraian sebanyak 10 soal yang menguji tentang tingkat keterampilan berpikir kritis siswa materi "Asmaul husna" kelas X TKJ SMK As'adiyah olean situbondo

Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan oleh peneliti untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model discovery learning. Penyusunan instrumen lembar observasi berdasarkan indikator kemampuan berpikir kritis menurut R. Ennis.

b. Tes

Tes berupa lembar soal yang diberikan kepada siswa, digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis siswa dalam materi PAI. Penyusunan instrumen soal berdasarkan indikator kemampuan berpikir kritis

Teknis Analisa Data

Dalam rangka memecahkan permasalahan penelitian tersebut, maka teknik analisis data dalam proses PTK ini menggunakan analisis data kuantitatif berupa analisis statistik deskriptif. Analisis data dilakukan di setiap akhir siklus, hal ini agar dapat diketahui adanya peningkatan atau tidak setelah dilakukan tindakan.

Data penelitian ini diambil dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan tes dengan menerapkan model discovery learning. Setiap aspek indikator kemampuan berpikir kritis, siswa mendapat skor antara 1 sampai 4 dengan kriteria kurang, cukup, baik, sangat baik. Perhitungan skala pengukuran²¹ dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Tabel Skala Pengukuran

Skor	Kriteria
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Untuk mendapatkan nilai hasil lembar observasi dan tes dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

Kemudian diklasifikasikan sebagai berikut:²²

Tabel 3 Tabel Klasifikasi Nilai

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cv. Alfabeta, 2016, p. 135.

²² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Sinarbaru, 2009, p. 118.

Rentang	Klasifikasi
90 – 100	Baik sekali
75 – 89	Baik
55 – 74	Cukup
≤54	Kurang

Setelah nilai tes siswa sudah diketahui maka dilakukan penjumlahan nilai yang diperoleh dengan jumlah siswa sehingga diperoleh nilai rata-rata dengan rumus:²³

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = Rata – rata (mean)

x = Nilai siswa

N = Banyaknya siswa

Untuk menghitung nilai tes keberhasilan kelas menggunakan rumus:²⁴

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Setelah hasil persentase ketuntasan belajar tersebut diperoleh, selanjutnya akan dijabarkan dalam kriteria sebagai berikut:

Table 4 Tabel Kriteria penilaian

²³ Ngalim Purwanto, 'Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran', in *PT Remaja Rosdakarya*, 2011, p. 89.

²⁴ 93 Purwanto, p. 102.

Rentang	Klasifikasi
90% – 100%	Baik sekali
75% – 89%	Baik
55% – 74%	Cukup
≤54%	Kurang

Keabsahan Data

Semua data dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan analisis data kuantitatif berupa analisis statistik deskriptif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dikarenakan dalam pengumpulan data kami menggunakan teknik Observasi, Tes dan dokumentasi, sehingga dalam hal kevalidan hasil dari penelitian Tindakan ini Teknik pengumpulan data akan saling menguatkan satu dengan lainnya.

F.Indikator Kerja

Untuk memberikan gambaran tentang keberhasilan hasil penelitian ini, maka penulis menetapkan indikator keberhasilan hasil penelitian yaitu:

- Apabila rata-rata nilai tes berpikir kritis dan observasi berpikir kritis siswa saat pembelajaran telah mencapai nilai ≥ 75 .
- Apabila $\geq 75\%$ nilai tes berpikir kritis siswa telah mencapai KKM 75. Hal ini sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan SMK As'adiyah Olean Situbondo.
- Apabila terjadi peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dari siklus I ,II ke siklus III sesudah tindakan.

G.Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi,antara guru mapel juga sebagai peneliti,guru juga sebagai observator dengan waka kesiswaan,mereka bertanggung jawab penuh pada penelitian tindakan kelas ini.Peneliti dan kolaborator terlibat sepenuhnya dalam perencanaan,tindakan,observasi,dan refleksi pada tiap-tiap siklusnya.

Adapun tim Peneliti dalam penelitian ini yaitu:

- Guru sebagai kolaborasi dan peneliti

Nama:Nadhratul Unsiyah Rahman,S.Pd.I sebagai guru mata pelajaran PAI dan Budi

Pekerti kelas X SMK As'adiyah

Tugas:

- a. Bertanggung jawab atas semua jenis kegiatan pembelajaran
- b. Menyusun RPP, instrumen penilaian, dan lembar observasi guru ketika proses pembelajaran berlangsung, lembar observasi siswa ketika proses pembelajaran berlangsung
- c. Melaksanakan kegiatan dengan menerapkan model pembelajaran Discovery learning
- d. Mendiskripsikan hasil observasi PTK
- e. Menganalisis hasil penelitian tiap siklus
- f. Menyusun laporan penelitian

2. Observer

Nama: Adi Atmojo S.Pd.I (waka kesiswaan) sebagai observer penelitian tindakan kelas

Tugas:

- a. Mengamati pelaksanaan pembelajaran

3. Penanggung jawab

Nama : Drs. Asymuni (kepala sekolah SMK As'adiyah) sebagai penanggung jawab atas pelaksanaan penelitian Tindakan Kelas

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dengan tiga siklus . Dalam tiap siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subyek penelitiannya adalah siswa-siswi kelas X SMK As'adiyah jumlah 20 siswa. Penelitian ini menggunakan model *discovery learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk meningkatkan daya berpikir kritis siswa pada materi Asmaul Husna

Data tingkat kemampuan berpikir kritis dapat diperoleh dari hasil tes siswa yang dilaksanakan pada tiga siklus. Sedangkan data lembar observasi siswa didapatkan melalui pengamatan kemampuan berpikir kritis siswa pada proses pembelajaran dengan penerapan model *discovery learning* selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Tahapan dalam penelitian terdiri dari siklus I, siklus II dan siklus III

B. Pembahasan

1. Siklus I

Kegiatan siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 07 Desember 2022 pukul 11.00 dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran yaitu 3 x 45 menit. Penelitian dilakukan menggunakan model *discovery learning* pada pembelajaran PAI materi Asmaul husna. Penelitian dilakukan menggunakan tipe PTK dari *Kurt Lewin* yang terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berikut pemaparan hasil penelitian pada siklus I

a. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rencana tindakan pada pembelajaran siklus 1. Adapun tindakan yang dilakukan diantaranya:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan model *discovery learning* beserta media dan sumber belajar yang diperlukan. Adapun media yang digunakan berupa Ppt/video yang berkaitan dengan materi Asmaul husna Media ini dibuat selain untuk menampilkan sumber belajar juga untuk menarik minat siswa agar fokus saat pembelajaran berlangsung
- 2) Menyusun tes tulis berpikir kritis siswa materi Asmaul husna beserta rubrik penilaiannya untuk mengamati perkembangan kemampuan berpikir kritis siswa selama proses pembelajaran.

- 3) Membuat lembar observasi aktivitas siswa sebagai pedoman untuk menilai penerapan model *discovery learning* selama proses pembelajaran.

Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran, dan perangkat pembelajaran lainnya yang telah disusun kemudian divalidasi validator. Hasil validasi RPP dan perangkat lainnya memperoleh kriteria baik dan dapat digunakan selama proses pembelajaran pada siklus 1, dengan beberapa revisi terkait keterampilan yang diterapkan pada tes uraian siswa.

b. Tindakan (*acting*)

Penelitian dilakukan di X SMK As'adiyah Olean Situbondo dengan jumlah siswa 20 siswa terdiri dari 12 siswi dan 8 siswa. Penelitian tindakan kelas ini, peneliti bertindak sebagai guru dan observer. Pada tahap tindakan, terdapat tiga kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran, yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Ketiga kegiatan direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah Model *discovery learning*. Adapun pembahasan ketiga kegiatan tersebut sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal ini, guru memastikan siswa siap untuk belajar dengan mengawali dan mengondisikan siswa baik fisik maupun mental. Setelah dirasa cukup, guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam dari guru. Semua siswa menjawab salam dengan antusias. Berdo'a merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum menanyakan kabar. Guru memimpin doa. Pembelajaran awalnya hanya 15 siswa karena 1 siswa dan 4 siswi tidak masuk dikarenakan masih ada diluar kelas dan kepentingan lainnya, akhirnya jumlah siswa yang mengikuti pelajaran pada siklus 1 adalah 15 siswa.

Setelah itu, guru menanyakan kabar kepada siswa dan siswi menjawab dengan serentak dan penuh semangat. Keantusiasan siswa bertambah dan terbukti dengan terlihatnya senyum ceria di wajah mereka. Dalam kegiatan awal sebelum menginjak pada kegiatan inti, peneliti memberikan motivasi dan apersepsi yang bertujuan untuk menghubungkan materi yang akan kita pelajari hari ini. Apersepsi yang diberikan kepada siswa yakni dengan bertanya kepada mereka. Guru bertanya "apakah kalian masih ingat dengan pembelajaran sebelumnya?" hampir semua siswa serentak menjawab "tentang jujur" sembari

mengacungkan tangannya, Guru memberikan apresiasi dengan kata “bagus anak- anak” kepada siswa tersebut. Kemudian menghubungkan pertanyaan yang telah diberikan dengan materi yang akan dipelajari. Guru memberikan acuan dan Langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan yakni dengan model pembelajaran *discovery learning* dan metode Diskusi (tanya jawab dan presentasi) dan guru membagi kelompok.

2) Kegiatan inti

Sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan yaitu *Discovery learning*, maka pada kegiatan ini memasuki langkah yang pertama yaitu Stimulation. Siswa terlihat fokus mencermati PPT . Setelah selesai masuk pada identifikasi masalah sebagai langkah kedua yaitu guru memberikan kesempatan siswa menanggapi atau bertanya jawab tentang isi ppt dengan berisi beberapa materi/gambar tersebut dan menayangkan video bacaan asmul husna. Guru telah menjelaskan bahwa siswa akan berdiskusi. Pada tahap ini, guru meminta siswa duduk berdasarkan kelompok yang sudah ditentukan pada awal pembelajaran, untuk menerima lembar kerja siswa dan panduan dalam diskusi sudah disiapkan oleh guru

Masuk pada langkah yang ketiga dalah pengumpulan data Siswa membaca materi pada buku pegangan atau referenasi lain . Siswa mengumpulkan berbagai informasi yang relevan baik dari buku pegangan atau referensi lain baik dari internet,dan lain-lain dalam proses pembelajaran berlangsung tentang materi Asmaul husna. Selama proses diskusi berlangsung guru tetap mendampingi siswa jika menemukan kesulitan.

Siswa menganalisis informasi yang telah diperoleh lalu ditafsirkan untuk membentuk konsep dan generalisasi. Guru Membimbing siswa apabila mengalami kesulitan dengan informasi yang dibutuhkan siswa untuk menunjang penemuan dan menghubungkan konsep dengan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari.Kegiatan tersebut telah memasuki fase keempat dari model *discovery learning* yaitu pengolahan data.

Langkah kelima yaitu verifikasi, guru memeriksa secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan siswa, menghubungkan hasil data yang telah diolah dengan cara siswa menyampaikan hasil penelitian. Saat siswa sedang menjabarkan hasil belajarnya, siswa lain bertugas untuk mencermati, mendengarkan dan memberikan tanggapan. Tanggapan dapat berupa pertanyaan maupun

sanggahan atas hasil penemuan. Tujuannya untuk melengkapi data dengan bertukar informasi dan melengkapi hasil temuannya.

Siswa mempresentasikan hasil kesimpulan didepan kelas. Guru Memberikan penguatan atas pelaksanaan hasil diskusi dan memberikan klarifikasi apabila terjadi kekeliruan. Guru dengan siswa menyimpulkan apa yang sudah dipelajari agar hasil dari penemuan yang telah dilakukan dapat sama dan seragam. Hal inimerupakan langkah terakhir yaitu generalisasi

3) Kegiatan penutup

Guru melakukan refleksi dari awal sampai akhir dan memberikan penguatan. Siswa dipersilahkan bertanya tentang materi , apabila masih ada yang belum dipahami. Selanjutnya guru memberikan PR berupa LKPD yang sudah diberikan dan tidak lupa guru memberikan rencana tindak lanjut agar siswa mempelajari materi yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pelajaran dengan salam .

c. Pengamatan (*observing*)

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung , observer yang sekaligus juga guru melakukan pengamatan aktivitas siswa menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Adapun hasil observasi pada siklus I sebagai berikut:.

1) Observasi kegiatan berpikir kritis siswa

Observasi ini dilakukan untuk mengamati aktivitas kegiatan berpikir kritis siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun kegiatan berpikir yang diamati ada 10 kegiatan, di antaranya:

- a) Siswa bertanya ketika proses pembelajaran
- b) Siswa mampu menjawab pertanyaan orang lain
- c) Kemampuan memberikan alasan atau penjelasan tentang objek yang diamati
- d) Menjelaskan konsep berdasarkan data pengamatan
- e) Mencari tahu penyebab suatu masalah
- f) Membuat kesimpulan tentang apa yang dipelajari selama pembelajaran
- g) Mampu menyatakan pendapat
- h) Menjelaskan istilah-istilah pada materi yang sedang dipelajari
- i) Berkomunikasi secara efektif
- j) Mampu memahami penjelasan orang lain

Adapun nilai hasil observasi siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Tabel hasil observasi siswa

Jumlah nilai = 1120	
Rata-rata	$\frac{\sum X}{N} = \frac{1120}{20} = 56 \%$
Persentase kelulusan	$= \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$ $= \frac{10}{20} \times 100\% = 50 \%$

(Sumber: data hasil penelitian diolah)

Berdasarkan hasil observasi diperoleh rata-rata nilai observasi kegiatan berpikir kritis yaitu 56 % (cukup), serta persentase kelulusan 50 %. Data di atas menunjukkan bahwa pada siklus masih ada 10 siswa yang nilainya belum mencapai KKM yaitu ≥ 75 . Maka perlu diadakan perbaikan agar perkembangan kegiatan berpikir kritis siswa lebih maksimal.

2) Hasil tes

Setelah melakukan pembelajaran menggunakan model *discovery learning*, Guru memberikan tes tulis berupa tes uraian kemampuan berpikir kritis kepada siswa. Tes tulis ini diberikan kepada siswa untuk mendukung data observasi kegiatan berpikir kritis siswa saat pembelajaran berlangsung. Kedua data tersebut kemudian akan menjadi tolak ukur apakah kemampuan berpikir kritis siswa telah berkembang atau masih kurang. Berikut ini tes hasil tulis berpikir kritis siswa pada siklus I:

Tabel 4. 2
Hasil tes kemampuan berpikir kritis

No	Nama	KKM	Nilai siklus I	Keterangan
1	Abdul mukup	75	76	Tuntas
2	Adelia Rahman	75	73	Tidak Tuntas
3	Adinda Silvia Maharani	75	76	Tuntas
4	Afton Ilman Yuda	75	71	Tidak Tuntas
5	Alvin	75	79	Tuntas
6	Andina Cantika julia Nastaya	75	78	Tuntas
7	Ayu Ratna Sari	75	78	Tuntas
8	Fathul Islam	75	69	Tidak Tuntas
9	Ferawati Fajrin	75	79	Tuntas
10	Ira Lusiaty	75	80	Tuntas
11	Kisriyadi	75	63	Tidak Tuntas
12	Mosyarrofa	75	76	Tuntas
13	Raodatul Jannah	75	77	Tuntas
14	Riski Aditya	75	79	Tuntas
15	Suhartini	75	80	Tuntas
16	Lusiana	75	0	Tidak Tuntas
17	Wildah Muyassaroh	75	0	Tidak Tuntas
18	Yogi Aulia	75	0	Tidak Tuntas
19	Zamilatul Laili	75	0	Tidak Tuntas
20	Syarif Hidayatullah	75	0	Tidak Tuntas
Jumlah			1134	
Rata-rata			74,06	
Jumlah siswa yang tuntas			11	
Jumlah siswa yang tidak tuntas			9	
Persentase ketuntasan siswa (%)			55 %	
Persentase ketidaktuntasan siswa (%)			45 %	

(Sumber: data hasil penelitian diolah)

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\sum \text{nilai siswa}}{N} = \frac{1134}{20} = 56,7$$

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{11}{20} \times 100\%$$

$$= 55\%$$

Berdasarkan data di atas diperoleh nilai rata-rata siswa pada siklus I yaitu 56,7 dan persentase kelulusan siswa 55% (Cukup). Setelah diterapkan model *discovery learning* pada siklus I, terdapat 11 siswa yang tuntas dan 9 siswa lainnya belum tuntas atau memperoleh nilai di bawah 75. Berdasarkan data yang ada dapat disimpulkan bahwa persentase kelulusan siswa kelas X masih belum memenuhi indikator kinerja yang telah ditentukan yaitu $\geq 75\%$, maka perlu diadakan perbaikan pada siklus selanjutnya.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil data pengamatan siklus I masih terdapat kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki. Ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki agar dapat meningkatkan nilai kemampuan berpikir kritis siswa hingga memenuhi indikator kinerja yang telah ditentukan. Adapun beberapa kendala yang terdapat pada siklus I diantaranya:

- 1) Kurangnya manajemen waktu dalam mengondisikan kelas sehingga banyak waktu yang terbuang percuma.
- 2) Pada proses pembelajaran, guru kurang dalam membimbing siswa untuk melakukan percobaan dan menggali informasi yang sesuai untuk permasalahan yang ada.
- 3) Aktivitas guru dan siswa yang belum terlaksana secara maksimal disebabkan kurangnya penyesuaian antara siswa dan guru dalam proses pembelajaran, siswa tampak kebingungan karena terbiasa menggunakan metode konvensional.
- 4) Beberapa siswa malu karena belum terbiasa mempresentasikan hasil diskusinya.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus I belum maksimal dan perlu diadakan perbaikan. Adapun perbaikan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya diantaranya:

- 1) Guru akan mengkodisikan kelas agar lebih kondusif dan efisien dengan meminta siswa agar membaca materi dengan sungguh-sungguh agar Ketika pembelajaran berlangsung siswa setidaknya sudah ada gambaran tentang pelajaran yang akan disampaikan oleh guru.
- 2) Guru memberi kesempatan dan membimbing siswa untuk melakukan percobaan secara langsung terkait masalah yang ingin diselesaikan serta mencari informasi yang sesuai.
- 3) Melaksanakan aktivitas guru dan siswa dengan maksimal, jika pada siklus I masih banyak langkah-langkah pembelajaran yang belum maksimal dilaksanakan, maka pada siklus II dioptimalkan dengan memberi arahan pada siswa tentang model pembelajaran yang dilakukan.
- 4) Memberikan motivasi dan apresiasi agar mereka tidak merasa malu dan terbiasa untuk tampil berani dan sekali-kali menanyakan pendapat siswa dengan cara ditunjuk.

2. Siklus II

Dengan memperhatikan hasil refleksi dan perbaikan yang diperlukan pada siklus I, yang mana belum mendapatkan hasil yang maksimal maka peneliti kemudian melaksanakan siklus II dengan tahapan-tahapan yang sama dengan yang ada pada siklus I yakni, perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus II merupakan tindak lanjut yang disusun berdasarkan hasil refleksi siklus I. Sama halnya dengan perencanaan yang dilakukan pada siklus I, peneliti menyiapkan kembali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *discovery learning* untuk meningkatkan pemahaman materi tentang materi Asmaul husna. Langkah-langkah kegiatan siklus II tidak jauh berbeda dengan yang ada pada siklus I, hanya saja ada beberapa perubahan dan penambahan pada kegiatan pembelajaran, yakni dengan mengamati video yang berkaitan dengan materi asmaul husna. Pengadaan media pembelajaran yang lebih variatif seperti video yang nantinya akan digunakan diharapkan dapat mengoptimalkan proses pembelajaran.

b. Tindakan (*acting*)

Pelaksanaan tindakan dalam siklus II dilaksanakan pada hari Kamis 15 Desember

2022, dengan alokasi waktu satu kali pertemuan selama 3 jam pelajaran (3 x 45 menit). Dengan subyek penelitian yaitu siswa kelas X SMK As'adiyah yang berjumlah 20 siswa. Kegiatan pembelajaran pada siklus II ini mengacu pada hasil refleksi dan perbaikan, yang diharapkan dapat mengoptimalkan kekurangan yang terjadi selama proses siklus I.

1) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal ini, guru memastikan siswa siap untuk belajar dengan mengawali dengan menyapa siswa dan mengondisikan baik fisik maupun mental. Setelah dirasa cukup, guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam dari guru. Semua siswa menjawab salam dengan antusias. Berdo'a merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum menanyakan kabar. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa beda dengan siklus I yakni guru yang memimpin doa. Pada siklus II ini siswa sudah dapat disiplin waktu, pembelajaran diikuti 20 siswa

Dalam kegiatan awal sebelum menginjak pada kegiatan inti, peneliti memberikan apersepsi yang bertujuan untuk menghubungkan materi yang akan dipelajari hari ini. Apersepsi yang diberikan kepada siswa yakni dengan bertanya kepada mereka dengan mereview pelajaran sebelumnya tentang makna Asmaul husna Kemudian guru bertanya "masih ingatkah tentang pengetahuan asmaul husna?(al-karim,al-mu'min,al-wakil,dll) Setelah siswa menanggapi dan memahami umpan yang disampaikan, guru menyampaikan tema yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran. Lalu guru membuat kelompok siswa dan menyampaikan acuan pembelajaran yang akan dilalui selama pembelajaran.

2) Kegiatan inti

Sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan yaitu *discovery learning*, maka pada kegiatan ini memasuki langkah yang pertama yaitu Stimulation. Guru menampilkan sebuah video tentang materi Asmaul husna. Siswa terlihat fokus mengamati ppt yang ditayangkan guru. Setelah selesai masuk pada identifikasi masalah ssebagai langkah kedua yaitu guru memberikan kesempatan siswa menganalisis dengan menanggapi atau bertanya jawab berdasarkan kelompok yang sudah ditentukan tentang isi video tersebut dan meresumanya.

Masuk pada langkah yang ketiga yaitu pengumpulan data. Dalam kelas guru telah menjelaskan bahwa siswa akan berdiskusi berdasarkan kelompok yang sudah dibentuk. Pada tahap ini, guru meminta siswa menerima lembar kerja diskusi kelompok, Setiap siswa melakukan diskusi dalam kelompoknya mengenai masalah-

masalah yang terdapat dalam lembar kerja kelompok dan video yang ditayangkan. Siswa membaca materi pada buku pegangan yang telah diberikan. Siswa mengumpulkan berbagai informasi yang relevan, mengenai materi asmaul husna. Selama proses diskusi berlangsung guru tetap mendampingi siswa jika menemukan kesulitan.

Siswa menganalisis informasi yang telah didapat lalu ditafsirkan untuk membentuk konsep dan generalisasi. Guru membimbing siswa apabila mengalami kesulitan dengan informasi yang dibutuhkan siswa untuk menunjang penemuan dan menghubungkan konsep dengan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan tersebut telah memasuki fase keempat dari model *discovery learning* yaitu pengolahan data.

Langkah kelima yaitu verifikasi, untuk memeriksa secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan siswa, menghubungkan hasil data yang telah diolah dengan cara siswa menyampaikan hasil penelitian dengan cara mempresentasikan didepan kelas. Saat siswa sedang menjabarkan hasil belajarnya, siswa lain bertugas untuk mencermati, mendengarkan dan memberikan tanggapan. Tanggapan dapat berupa pertanyaan maupun sanggahan atas hasil penemuan. Tujuannya untuk melengkapi data dengan bertukar informasi dan melengkapi hasil temuannya. Guru memberikan penguatan atas pelaksanaan hasil diskusi dan memberikan klarifikasi apabila terjadi kekeliruan. Guru dengan siswa menyimpulkan apa yang sudah dipelajari agar hasil dari penemuan yang telah dilakukan dapat sama. Hal ini merupakan langkah yang terakhir yaitu generalisasi.

1) Kegiatan penutup

Guru melakukan refleksi dari awal sampai akhir dan memberikan penguatan. Siswa dipersilahkan untuk bertanya tentang materi, apabila masih ada yang belum dipahami. Siswa diminta untuk menyimpulkan kembali pelajaran yang sudah dipelajari. Selanjutnya guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik, setelah itu guru memberikan evaluasi berupa lembar tugas pengetahuan secara individu setelah itu tidak lupa guru memotivasi siswa dalam pembelajaran dan terakhir guru memberikan tugas LKPD yang harus dikerjakan berupa pekerjaan rumah. Guru dan siswa bersama-sama membaca do'a dengan membaca surat al-ashr dan Guru menutup pelajaran dengan salam.

c. Pengamatan (*observing*)

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, observer yang sekaligus juga guru melakukan pengamatan aktivitas siswa menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.

Adapun hasil observasi pada siklus II sebagai berikut:

1) Observasi kegiatan berpikir kritis siswa

Observasi ini dilakukan untuk mengamati aktivitas kegiatan berpikir kritis siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun kegiatan berpikir yang diamati ada 10 kegiatan, diantaranya:

- a) Siswa bertanya ketika proses pembelajaran
- b) Siswa mampu menjawab pertanyaan orang lain
- c) Kemampuan memberikan alasan atau penjelasan tentang objek yang diamati
- d) Menjelaskan konsep berdasarkan data pengamatan
- e) Mencari tahu penyebab suatu masalah
- f) Membuat kesimpulan tentang apa yang dipelajari selama pembelajaran
- g) Mampu menyatakan pendapat
- h) Menjelaskan istilah-istilah pada materi yang sedang dipelajari
- i) Berkomunikasi secara efektif
- j) Mampu memahami penjelasan orang lain

Adapun nilai hasil observasi siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Tabel Hasil observasi siswa

Jumlah nilai = 1515	
Rata-rata	$\frac{\sum X}{N} = \frac{1515}{20} = 75,6$
Persentase kelulusan =	$\frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$ $= \frac{14}{20} \times 100\% = 70$

(Sumber: data hasil penelitian diolah)

Berdasarkan hasil observasi diperoleh rata-rata nilai observasi kegiatan berpikir kritis yaitu 75,6 (baik) dengan persentase kelulusan 70%. Data diatas menunjukkan bahwa pada siklus II terdapat 14 siswa dari 20 siswa memperoleh yang nilai ≥ 75 .

2) Hasil tes

Setelah melakukan pembelajaran menggunakan model *discovery learning*, guru memberikan tes tulis berupa tes uraian kemampuan berpikir kritis kepada siswa. Tes tulis ini diberikan kepada siswa untuk mendukung data observasi kegiatan berpikir kritis siswa saat pembelajaran berlangsung. Kedua data tersebut kemudian akan menjaditolak ukur apakah kemampuan berpikir kritis siswa telah berkembang atau masih kurang. Berikut ini hasil tes tulis berpikir kritis siswa pada siklus II.

Tabel 4. 4
Hasil tes kemampuan berpikir kritis

No	Nama	KKM	Nilai siklus II	Keterangan
1	Abdul mukip	75	76	Tuntas
2	Adelia Rahman	75	76	Tuntas
3	Adinda Silvia Maharani	75	78	Tuntas
4	Afton Ilman Yuda	75	77	Tuntas
5	Alvin	75	79	Tuntas
6	Andina Cantika julia Nastaya	75	78	Tuntas
7	Ayu Ratna Sari	75	78	Tuntas
8	Fathul Islam	75	72	Tidak Tuntas
9	Ferawati Fajrin	75	79	Tuntas
10	Ira Lusiaty	75	80	Tuntas
11	Kisriyadi	75	73	Tidak Tuntas
12	Mosyarrofa	75	77	Tuntas
13	Raodatul Jannah	75	77	Tuntas
14	Riski Aditya	75	79	Tuntas
15	Suhartini	75	80	Tuntas
16	Lusiana	75	80	Tuntas
17	Wilda Muyassaroh	75	73	Tidak Tuntas
18	Yogi Aulia	75	73	Tidak Tuntas
19	Zamilatul lalili	75	77	Tuntas
20	Syarif Hidayatullah	75	72	Tidak Tuntas
Jumlah			1536	

Rata-rata	76,8	
Jumlah siswa yang tuntas	15	
Jumlah siswa yang tidak tuntas	5	
Persentase ketuntasan siswa (%)	75	
Persentase ketidaktuntasan siswa (%)	25	

(Sumber: data hasil penelitian diolah)

(Sumber: data hasil penelitian diolah)

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata} &= \frac{\sum \text{nilai siswa}}{N} = \frac{1536}{20} \\ &= 76,8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase ketuntasan} &= \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{15}{20} \times 100\% \\ &= 75\% \end{aligned}$$

Berdasarkan data di atas diperoleh nilai rata-rata siswa pada siklus II yaitu 76,8 dan persentase kelulusan siswa 75% (baik). Setelah diterapkan model *discovery learning* pada siklus II, terdapat 15 siswa yang tuntas dan 5 siswa lainnya belum tuntas atau memperoleh nilai di bawah 75. Berdasarkan data yang ada dapat disimpulkan bahwa persentase kelulusan siswa kelas X telah memenuhi indikator kinerja yang telah ditentukan yaitu $\geq 75\%$.

d. Refleksi

Dalam pelaksanaan siklus II ini, kendala atau kesulitan yang terjadi hampir semua terselesaikan. Manajemen waktu dalam siklus II ini dapat dioptimalkan. Guru membimbing siswa untuk menggali informasi sesuai permasalahan. Siswa tampak antusias dan mulai mengetahui langkah dari model *discovery learning*. Beberapa siswa sudah berani mempresentasikan hasil temuannya.

Dari hasil Siklus II ini, didapatkan persentase tes kemampuan berpikir kritis mengalami peningkatan dari 55% menjadi 75%. Begitupun dengan nilai rata-rata kelas dari 56,7 menjadi 76,8. Sedangkan pada observasi siswa diperoleh persentase peningkatan dari 50% menjadi 70% dengan nilai rata-rata kelas dari 56 menjadi 75,6. Berdasarkan peningkatan hasil nilai tes dan observasi tersebut, maka peneliti memutuskan masih perlu diadakan perbaikan dan dilanjutkan pada siklus

berikutnya yaitu siklus III walaupun sudah ada kenaikan signifikan.

3. Siklus III

Dengan memperhatikan hasil refleksi dan perbaikan yang diperlukan pada siklus I, dan II yang mana belum mendapatkan hasil yang maksimal maka peneliti kemudian melaksanakan siklus III dengan tahapan-tahapan yang sama dengan yang ada pada siklus I dan II yakni, perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus III merupakan tindak lanjut yang disusun berdasarkan hasil refleksi siklus II. Sama halnya dengan perencanaan yang dilakukan pada siklus I, peneliti menyiapkan kembali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *discovery learning* untuk meningkatkan pemahaman materi tentang materi Asmaul husna. Langkah-langkah kegiatan siklus III tidak jauh berbeda dengan yang ada pada siklus II, hanya saja ada beberapa perubahan dan penambahan pada kegiatan pembelajaran, yakni dengan mengamati dan mencermati video dan ppt yang berkaitan dengan materi asmaul husna dan menyimpulkannya. Pengadaan media pembelajaran yang lebih variatif seperti video, media manual dan menganalisa materi yang nantinya akan digunakan diharapkan dapat mengoptimalkan proses pembelajaran.

b. Tindakan (*acting*)

Pelaksanaan tindakan dalam siklus III dilaksanakan pada hari Kamis 22 Desember 2022, dengan alokasi waktu satu kali pertemuan selama 3 jam pelajaran (3 x 45 menit). Dengan subyek penelitian yaitu siswa kelas X SMK As'adiyah yang berjumlah 20 siswa. Kegiatan pembelajaran pada siklus III ini mengacu pada hasil refleksi dan perbaikan, yang diharapkan dapat mengoptimalkan kekurangan yang terjadi selama proses siklus II.

1) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal ini, guru memastikan siswa siap untuk belajar dengan mengawali dengan menyapa siswa dan mengondisikan baik fisik maupun mental. Setelah dirasa cukup, guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam dari guru. Semua siswa menjawab salam dengan antusias. Berdo'a merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum menanyakan kabar. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa. Pada siklus III ini siswa sudah dapat disiplin waktu, lebih rajin dan pembelajaran diikuti 20 siswa

Dalam kegiatan awal sebelum menginjak pada kegiatan inti, peneliti memberikan apersepsi yang bertujuan untuk menghubungkan materi yang akan dipelajari hari ini.

Apersepsi yang diberikan kepada siswa yakni dengan bertanya kepada mereka dengan mereview pelajaran sebelumnya tentang makna dan macam Asmaul husna Kemudian guru bertanya “masih ingatkah tentang pengetahuan asmaul husna?(al-karim,al-mu'min,al-wakil,dll) dan berikan contoh salah satu perilaku yang mencerminkan pengamalan Al-Adl?dan sebagainya. Setelah siswa menanggapi dan memahami umpan yang disampaikan, guru menyampaikan tema yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran. Lalu guru membuat kelompok siswa dan menyampaikan acuan pembelajaran yang akan dilalui selama pembelajaran.

2) Kegiatan inti

Sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan yaitu *discovery learning*, maka pada kegiatan ini memasuki langkah yang pertama yaitu Stimulation. Guru menampilkan sebuah video/PPT tentang materi Asmaul husna. Siswa terlihat fokus mengamati video/ ppt yang ditayangkan guru. Setelah selesai masuk pada identifikasi masalah Sebagai langkah kedua yaitu guru memberikan kesempatan siswa menganalisis dengan menanggapi atau bertanya jawab berdasarkan kelompok yang sudah ditentukan tentang isi video tersebut dan menganalisa dengan meresume materi

Masuk pada langkah yang ketiga yaitu pengumpulan data. Dalam kelas guru telah menjelaskan bahwa siswa akan berdiskusi berdasarkan kelompok yang sudah dibentuk. Pada tahap ini , guru meminta siswa menerima lembar kerja diskusi kelompok, Setiap siswa melakukan diskusi dalam kelompoknya mengenai masalah-masalah yang terdapat dalam lembar kerja kelompok dan video yang ditayangkan. Siswa membaca materi pada buku pegangan berbagai informasi yang relevan, mengenai materi asmaul husna. Selama proses diskusi berlangsung guru tetap mendampingi siswa jika menemukan kesulitan.

Siswa menganalisis informasi yang telah didapat lalu ditafsirkan untuk membentuk konsep dan generalisasi. Guru membimbing siswa apabila mengalami kesulitan dengan informasi yang dibutuhkan siswa untuk menunjang penemuan dan menghubungkan konsep dengan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan tersebut telah memasuki fase keempat dari model *discovery learning* yaitu pengolahan data.

Langkah kelima yaitu verifikasi, untuk memeriksa secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan siswa, menghubungkan hasil data yang telah diolah dengan cara siswa menyampaikan hasil penelitian dengan

cara mempresentasikan didepan kelas. Saat siswa sedang menjabarkan hasil belajarnya, siswa lain bertugas untuk mencermati, mendengarkan dan memberikan tanggapan. Tanggapan dapat berupa pertanyaan maupun sanggahan atas hasil penemuan. Tujuannya untuk melengkapi data dengan bertukar informasi dan melengkapi hasil temuannya. Guru memberikan penguatan atas pelaksanaan hasil diskusi dan memberikan klarifikasi apabila terjadi kekeliruan. Guru dengan siswa menyimpulkan apa yang sudah dipelajari agar hasil dari penemuan yang telah dilakukan dapat sama dan seragam. Hal ini merupakan langkah yang terakhir yaitu generalisasi.

2) Kegiatan penutup

Guru melakukan refleksi dari awal sampai akhir dan memberikan penguatan. Siswa dipersilahkan untuk bertanya tentang materi, apabila masih ada yang belum dipahami. Siswa diminta untuk menyimpulkan kembali pelajaran yang sudah dipelajari. Selanjutnya guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik, setelah itu guru memberikan evaluasi berupa lembar tugas pengetahuan secara individu setelah itu tidak lupa guru memotivasi siswa dalam pembelajaran dan terakhir guru memberikan tugas LKPD yang harus dikerjakan berupa pekerjaan rumah(PR). Guru bersama-sama siswa membaca do'a dengan membaca surat al-ashr dan Guru menutup pelajaran dengan salam.

c. Pengamatan (*observing*)

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung , observer yang sekaligus juga guru melakukan pengamatan aktivitas siswa menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Adapun hasil observasi pada siklus III sebagai berikut:

1) Observasi kegiatan berpikir kritis siswa

Observasi ini dilakukan untuk mengamati aktivitas kegiatan berpikir kritis siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun kegiatan berpikir yang diamati ada 10 kegiatan, diantaranya:

- a) Siswa bertanya ketika proses pembelajaran
- b) Siswa mampu menjawab pertanyaan orang lain
- c) Kemampuan memberikan alasan atau penjelasan tentang objek yang diamati
- d) Menjelaskan konsep berdasarkan data pengamatan
- e) Mencari tahu penyebab suatu masalah
- f) Membuat kesimpulan tentang apa yang dipelajari selama pembelajaran
- g) Mampu menyatakan pendapat
- h) Menjelaskan istilah-istilah pada materi yang sedang dipelajari

- i) Berkomunikasi secara efektif
- j) Mampu memahami penjelasan orang lain

Adapun nilai hasil observasi siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Tabel Hasil observasi siswa

Jumlah nilai = 1540
$\text{Rata-rata} = \frac{\sum X}{N} = \frac{1540}{20} = 77$
$\text{Persentase kelulusan} = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$ $= \frac{17}{20} \times 100\% = 85\%$

(Sumber: data hasil penelitian diolah)

Berdasarkan hasil observasi diperoleh rata-rata nilai observasi kegiatan berpikir kritis yaitu 77 (baik) dengan persentase kelulusan 85%. Data di atas menunjukkan bahwa pada siklus III terdapat 17 siswa dari 20 siswa memperoleh yang nilai ≥ 75 .

2) Hasil tes

Setelah melakukan pembelajaran menggunakan model *discovery learning*, guru memberikan tes tulis berupa tes uraian kemampuan berpikir kritis kepada siswa. Tes tulis ini diberikan kepada siswa untuk mendukung data observasi kegiatan berpikir kritis siswa saat pembelajaran berlangsung. Kedua data tersebut kemudian akan menjaditolak ukur apakah kemampuan berpikir kritis siswa telah berkembang atau masih kurang. Berikut ini hasil tes tulis berpikir kritis siswa pada siklus III.

Tabel 4. 6
Hasil tes kemampuan berpikir kritis

No	Nama	KK M	Nilai siklus III	Keterangan
1	Abdul mukip	75	82	Tuntas
2	Adelia Rahman	75	80	Tuntas
3	Adinda Silvia Maharani	75	80	Tuntas
4	Afton Ilman Yuda	75	78	Tuntas
5	Alvin	75	82	Tuntas
6	Andina Cantika julia Nastaya	75	80	Tuntas
7	Ayu Ratna Sari	75	82	Tuntas
8	Fathul Islam	75	73	Tidak Tuntas
9	Ferawati Fajrin	75	80	Tuntas
10	Ira Lusiaty	75	80	Tuntas
11	Kisriyadi	75	80	Tuntas
12	Mosyarrofa	75	82	Tuntas
13	Raodatul Jannah	75	80	Tuntas
14	Riski Aditya	75	82	Tuntas
15	Suhartini	75	80	Tuntas
16	Lusiana	75	80	Tuntas
17	Wilda Muyassaroh	75	80	Tuntas
18	Yogi Aulia	75	74	Tidak Tuntas
19	Zamilatul lalili	75	80	Tuntas
20	Syarif Hidayatullah	75	82	Tuntas
Jumlah			1597	
Rata-rata			79,85	
Jumlah siswa yang tuntas			18	
Jumlah siswa yang tidak tuntas			2	
Persentase ketuntasan siswa (%)			90	
Persentase ketidaktuntasan siswa (%)			10	

(Sumber: data hasil penelitian diolah)

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata} &= \frac{\sum \text{nilai siswa}}{N} = \frac{1597}{20} \\ &= 79,85 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase ketuntasan} &= \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{18}{20} \times 100\% \\ &= 90\% \end{aligned}$$

Berdasarkan data di atas diperoleh nilai rata-rata siswa pada siklus III yaitu 79,85 dan persentase kelulusan siswa 90% (baik). Setelah diterapkan model *discovery learning* pada siklus III, terdapat 18 siswa yang tuntas dan 2 siswa lainnya belum tuntas atau memperoleh nilai di bawah 75. Berdasarkan data yang ada dapat disimpulkan bahwa persentase kelulusan siswa kelas X telah memenuhi indikator kinerja yang telah ditentukan yaitu $\geq 75\%$.

d. Refleksi

Dalam pelaksanaan siklus III ini, kendala atau kesulitan yang terjadi hampir semua terselesaikan dan lancar. Manajemen waktu dalam siklus III ini dapat dioptimalkan. Guru membimbing siswa untuk menggali informasi sesuai permasalahan. Siswa tampak antusias dan mulai mengetahui langkah dari model *discovery learning*. Beberapa siswa sudah berani mempresentasikan hasil temuannya.

Dari hasil Siklus III ini, didapatkan persentase tes kemampuan berpikir kritis mengalami peningkatan dari 75% menjadi 90%. Begitupun dengan nilai rata-rata kelas dari 76,8 menjadi 79,85. Sedangkan pada observasi siswa diperoleh persentase peningkatan dari 70% menjadi 85% dengan nilai rata-rata kelas dari 75,6 menjadi 77. Berdasarkan peningkatan hasil nilai tes dan observasi tersebut, maka peneliti memutuskan tidak perlu diadakan perbaikan dan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya dikarenakan indikator kinerja pada penelitian ini sudah tercapai yaitu dengan persentase kemampuan berpikir kritis siswa sekurang-kurangnya 75% dengan nilai KKM 75 dan peningkatan tiap siklus sudah cukup relevan dan signifikan.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada setiap siklus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Melalui implementasi model *discovery learning* mapel PAI materi “Asmaul husna”, peneliti mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas X SMK As’adiyah dengan melakukan tindakan yaitu perubahan dalam penyampaian materi pelajaran melalui pemberian rangsangan (*stimulation*) yang menimbulkan keinginan siswa untuk menyelidiki, mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data dan mengolahnya, kemudian siswa melakukan verifikasi dan menyimpulkan hasil temuannya di depan guru dan teman. Dengan langkah-langkah kegiatan tersebut, peneliti sangat terbantu dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa mata pelajaran PAI materi “Asmaul husna” kelas X SMK As’adiyah.
2. Implementasi model *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa mata pelajaran PAI materi “Asmaul husna” kelas X SMK As’adiyah. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan sebagai berikut:
 - a. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus I :56,7, Siklus II :76,8 dan meningkat pada siklus III menjadi 79,85.
 - b. Persentase ketuntasan kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus I 55%, kemudian meningkat 75% pada siklus II, dan tambah meningkat lagi pada siklus ke III yaitu: 90 %. Persentase jumlah siswa yang memenuhi nilai ketuntasan pada Siklus III telah mencapai indikator keberhasilan penelitian yang ditentukan, yaitu $\geq 75\%$ nilai kemampuan berpikir kritis siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

B. Saran

Berdasarkan data yang diuraikan di atas menunjukkan bahwa *Model Discovery Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, berikut beberapa saran yang dapat disampaikan, antara lain:

1. Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, hendaknya guru menggunakan berbagai model pembelajaran karena dengan adanya variasi model model dalam pembelajaran akan memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan aktif dan efektif, serta tetap memperhatikan

karakteristik belajar siswa.

2. Dalam melaksanakan pembelajaran dengan model *Discovery Learning* dibutuhkan persiapan yang baik, dari segi kesiapan guru maupun siswa, karena sinergi seluruh komponen ketika proses pembelajaran dapat menjadi salah satu cara untuk mengembangkan pembelajaran yang bermakna dan berkualitas.
3. Penggunaan model *Discovery Learning* seyogyanya dapat diterapkan secara kesinambungan oleh guru agar bisa tercapai pembelajaran PAI yang tidak hanya membaca dan menghafal saja tetapi mampu menganalisa dan berpikir kritis.
4. Siswa diharapkan sering melakukan diskusi dan banyak membaca buku untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Nur, 'PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Nur', *Jurnal Al-Ulum*, 13.1 (2013)
- Bahr, Nan, 'Thinking Critically about Critical Thinking in Higher Education', *International Journal for the Scholarship of Teaching and Learning*, 2010
- Birgili, B, 'Creative and Critical Thinking Skills in Problem-Based Learning Environments', *Journal of Gifted Education and Creativity*, 2.2 (2015)
- Ellizar, E., S. D. Putri, M. Azhar, and H. Hardeli, 'Developing a Discovery Learning Module on Chemical Equilibrium to Improve Critical Thinking Skills of Senior High School Students', in *Journal of Physics: Conference Series*, 2019
- Ennis, R.H., 'The Nature of Critical Thinking: An Outline of General Critical Thinking Dispositions and Abilities', *Faculty.Education.Illinois.Edu*, 2011
- Ekawarna, 'Penelitian tindakan Kelas(Jakarta: GP Press, 2011)
- Fahmi, Iswan Setiadi, Diah Elmawati, Sunardi, 'DISCOVERY LEARNING METHOD FOR TRAINING CRITICAL THINKING SKILLS OF STUDENTS', *European Journal of Education Studies*, 6.3 (2019)
- Frimayanti, Ade Imelda, 'Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam', *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8.2 (2017)
- Gallenstein, Nancy L., 'Engaging Young Children in Science and Mathematics', *Journal of Elementary Science Education*, 17.2 (2005)
- Hakim, Muhammad Fadhil Al, Sariyatun Sariyatun, and Sudiyanto Sudiyanto, 'Constructing Student`s Critical Thinking Skill through Discovery Learning Model and Contextual Teaching and Learning Model as Solution of Problems in Learning History', *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 2018
- KEMENDIKBUD, 'Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning)', *Jurnal Model Pembelajaran Discovery Learning*, 1.1 (2012)
- Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2007)
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cv. Alfabeta, 2016

Saepudin, Juju, 'IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG', *Al-Qalam*, 24.2 (2018)

Wahidin, Unang, 'IMPLEMENTASI LITERASI MEDIA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI', *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 7.02 (2018)

Yusnia Nurrohmi, Sugeng Utaya, Dwiyono Hari Utomo, 'PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA', *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2.10 (2017)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Nadhratul Unsiyah Rahman,S.Pd.I

NIM :06050822609

Jurusan/Program Studi :Pendidikan Agama Islam

Fakultas :Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya ini tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri,bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti dapat dibuktikan PTK ini hasil karya orang lain,maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Situbondo,31 Desember 2022

Yang membuat pernyataan

Nadhratul Unsiyah Rahman,S.Pd.I

LAMPIRAN A1

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA

Siklus : I (Satu)
 Pertemuan ke : 1 (Satu)
 Kelas : X (Sepuluh)
 Materi : Asmaul Husna
 Hari/tanggal : Rabu,07 Desember 2022

Hasil observasi siklus 1

Penilaian berpikir kritis

N O	NAMA	ASPEK											NILAI TOTAL	KKM	KETUNTASAN
		PENILAIAN BERPIKIR KRITIS													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	100%			
1	Abdul mukip	80	70	80	90	80	70	80	70	70	70	76	76	75	TUNTAS
2	Adelia Rahman	70	70	80	80	70	70	80	80	70	60	74	73	75	TUNTAS
3	Adinda Silvia Maharani	85	70	80	75	80	80	70	70	70	80	76	76	75	TIDAK TUNTAS
4	Afton Ilman Yuda	60	80	80	70	70	70	60	80	70	70	71	71	75	TIDAK TUNTAS
5	Alvin	80	80	80	90	70	70	80	80	80	80	79	79	75	TUNTAS
6	Andina Cantika julia Nastaya	70	80	80	80	80	90	70	70	80	80	78	78	75	TUNTAS
7	Ayu Ratna Sari	80	80	90	70	70	80	70	80	80	80	78	78	75	TUNTAS

8	Fathul Islam	70	60	70	70	70	70	70	80	60	70	69	69	75	TIDAK TUNTAS
9	Ferawati Fajrin	80	80	80	80	80	80	70	80	80	80	79	79	75	TUNTAS
10	Ira Lusiati	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	75	TUNTAS
11	Kisriyadi	70	70	60	70	60	60	60	60	60	60	63	63	75	TIDAK TUNTAS
12	Mosyarrofa	75	70	75	75	70	80	80	75	80	80	76	76	75	TUNTAS
13	Raodatul Jannah	75	75	80	70	70	70	90	80	80	80	77	77	75	TUNTAS
14	Riski Aditya	90	80	70	70	85	80	75	70	80	80	79	79	75	TUNTAS
15	Suhartini	80	80	80	70	90	80	80	70	90	80	80	80	75	TUNTAS
16	Lusiana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	75	TIDAK TUNTAS
17	Wildah Muyassaroh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	75	TIDAK TUNTAS
18	Yogi Aulia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	75	TIDAK TUNTAS
19	Zamilatul Laili	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	75	TIDAK TUNTAS
20	Syarif Hidayatullah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	75	TIDAK TUNTAS
JUMLAH										1134					

Keterangan

90 – 100	A (Sangat Memuaskan)
75 – 89	B (Memuaskan)

55 – 74	C (Cukup)
≤54	D (Kurang)

- a) Siswa bertanya ketika proses pembelajaran
- b) Siswa mampu menjawab pertanyaan orang lain
- c) Kemampuan memberikan alasan atau penjelasan tentang objek yang diamati
- d) Menjelaskan konsep berdasarkan data pengamatan
- e) Mencari tahu penyebab suatu masalah
- f) Membuat kesimpulan tentang apa yang dipelajari selama pembelajaran
- g) Mampu menyatakan pendapat
- h) Menjelaskan istilah-istilah pada materi yang sedang dipelajari
- i) Berkomunikasi secara efektif
- j) Mampu memahami penjelasan orang lain

Situbondo, 07 Desember 2022

Observer

Adi Atmojo, S.Pd.I

LAMPIRAN A2

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA

Siklus : II (Dua)
 Pertemuan ke : 2 (Dua)
 Kelas : X (Sepuluh)
 Materi : Asmaul Husna
 Hari/tanggal : Kamis,15 Desember 2022

Hasil observasi siklus II

Penilaian berpikir kritis

N O	NAMA	ASPEK											NILAI TOTAL	KKM	KETUNTASAN
		PENILAIAN BERPIKIR KRITIS													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	100%			
1	Abdul mukip	80	70	80	90	80	70	80	70	80	80	78	78	75	TUNTAS
2	Adelia Rahman	70	70	80	80	80	70	80	80	70	80	76	76	75	TUNTAS
3	Adinda Silvia Maharani	80	75	80	75	80	80	80	80	70	80	78	78	75	TUNTAS
4	Afton Ilman Yuda	75	80	80	80	80	70	75	80	80	70	77	77	75	TUNTAS
5	Alvin	80	80	80	90	70	70	80	80	80	80	79	79	75	TUNTAS
6	Andina Cantika julia Nastaya	70	80	80	80	80	90	70	70	80	80	78	78	75	TUNTAS

7	Ayu Ratna Sari	80	80	90	70	70	80	70	80	80	80	78	78	75	TUNTAS
8	Fathul Islam	70	70	70	70	70	70	70	80	80	70	72	72	75	TIDAK TUNTAS
9	Ferawati Fajrin	80	80	80	80	80	80	70	80	80	80	79	79	75	TUNTAS
10	Ira Lusiati	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	75	TUNTAS
11	Kisriyadi	70	70	70	70	75	75	70	80	70	80	73	73	75	TIDAK TUNTAS
12	Mosyarrofa	75	70	80	70	70	85	70	70	80	90	77	77	75	TUNTAS
13	Raodatul Jannah	75	75	80	70	70	70	90	80	80	80	77	77	75	TUNTAS
14	Riski Aditya	90	80	70	70	85	80	75	70	80	80	79	79	75	TUNTAS
15	Suhartini	80	80	80	70	90	80	80	70	90	80	80	80	75	TUNTAS
16	Lusiana	75	80	75	80	80	90	80	80	80	80	80	80	75	TUNTAS
17	Wilda Muyassaroh	70	80	75	70	75	80	70	70	70	70	73	73	75	TIDAK TUNTAS
18	Yogi Aulia	65	75	70	70	80	80	70	80	70	70	73	73	75	TIDAK TUNTAS
19	Zamilatul Laili	75	75	80	80	80	80	70	70	80	80	77	77	75	TUNTAS
20	Syarif Hidayatullah	70	65	70	70	65	80	70	80	80	70	72	72	75	TIDAK TUNTAS
JUMLAH										1536					

Keterangan

90 – 100	A (Sangat Memuaskan)
75 – 89	B (Memuaskan)
55 – 74	C (Cukup)
≤54	D (Kurang)

- a) Siswa bertanya ketika proses pembelajaran
- b) Siswa mampu menjawab pertanyaan orang lain
- c) Kemampuan memberikan alasan atau penjelasan tentang objek yang diamati
- d) Menjelaskan konsep berdasarkan data pengamatan
- e) Mencari tahu penyebab suatu masalah
- f) Membuat kesimpulan tentang apa yang dipelajari selama pembelajaran
- g) Mampu menyatakan pendapat
- h) Menjelaskan istilah-istilah pada materi yang sedang dipelajari
- i) Berkomunikasi secara efektif
- j) Mampu memahami penjelasan orang lain

Situbondo, 15 Desember 2022

Observer

Adi Atmojo, S.Pd.I

LAMPIRAN A3

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA

Siklus : III (Tiga)
 Pertemuan ke : 3 (Tiga)
 Kelas : X (Sepuluh)
 Materi : Asmaul Husna
 Hari/tanggal : Kamis,22 Desember 2022

Hasil observasi siklus III

Penilaian berpikir kritis

N O	NAMA	ASPEK											NILAI TOTAL	KKM	KETUNTASAN
		PENILAIAN BERPIKIR KRITIS													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	100%			
1	Abdul mukup	80	80	80	90	80	80	80	80	80	90	82	82	75	TUNTAS
2	Adelia Rahman	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	75	TUNTAS
3	Adinda Silvia Maharani	80	75	80	75	80	80	80	80	80	90	80	80	75	TUNTAS
4	Afton Ilman Yuda	80	80	80	80	80	70	80	80	80	70	78	78	75	TUNTAS
5	Alvin	80	80	80	90	80	80	80	80	90	80	82	82	75	TUNTAS
6	Andina Cantika julia Nastaya	80	80	80	80	80	90	80	70	80	80	80	80	75	TUNTAS
7	Ayu Ratna Sari	80	80	90	80	80	80	80	80	80	90	82	82	75	TUNTAS
8	Fathul Islam	70	70	80	70	70	70	70	80	80	70	73	73	75	TIDAK TUNTAS

9	Ferawati Fajrin	80	80	80	80	80	80	90	80	80	80	80	80	75	TUNTAS
10	Ira Lusiati	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	75	TUNTAS
11	Kisriyadi	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	75	TUNTAS
12	Mosyarrofa	75	80	80	80	80	85	80	80	80	90	82	82	75	TUNTAS
13	Raodatul Jannah	75	75	80	80	80	80	90	80	80	80	80	80	75	TUNTAS
14	Riski Aditya	90	80	80	80	85	80	75	80	80	80	82	82	75	TUNTAS
15	Suhartini	80	80	80	70	90	80	80	70	90	80	80	80	75	TUNTAS
16	Lusiana	75	80	75	80	80	90	80	80	80	80	80	80	75	TUNTAS
17	Wilda Muyassaroh	80	80	75	80	75	80	80	80	80	90	80	80	75	TUNTAS
18	Yogi Aulia	70	75	70	75	80	80	70	80	70	70	74	74	75	TIDAK TUNTAS
19	Zamilatul Laili	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	75	TUNTAS
20	Syarif Hidayatullah	90	80	80	80	80	80	80	80	80	90	82	82	75	TUNTAS
JUMLAH										1597					

Keterangan

90 – 100	A (Sangat Memuaskan)
75 – 89	B (Memuaskan)
55 – 74	C (Cukup)

≤54	D (Kurang)
-----	-------------

- a) Siswa bertanya ketika proses pembelajaran
- b) Siswa mampu menjawab pertanyaan orang lain
- c) Kemampuan memberikan alasan atau penjelasan tentang objek yang diamati
- d) Menjelaskan konsep berdasarkan data pengamatan
- e) Mencari tahu penyebab suatu masalah
- f) Membuat kesimpulan tentang apa yang dipelajari selama pembelajaran
- g) Mampu menyatakan pendapat
- h) Menjelaskan istilah-istilah pada materi yang sedang dipelajari
- i) Berkomunikasi secara efektif
- j) Mampu memahami penjelasan orang lain

Situbondo, 22 Desember 2022

Observer

Adi Atmojo, S.Pd


TES TULIS URAIAN MATERI ASMAUL HUSNA

No	KD	Materi	Level	Indikator Soal	No. Soal
1	3.3 menganalisis makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl,dan al-Akhir	Asmaul Husna	C4	Disajikan sebuah pernyataan tentang Asmaul Husna,siswa dapat menguraikan makna Asmaul husna	1
2			C4	Disajikan sebuah pernyataan tentang Asmaul Husna Al-wakil,peserta didik dapat mengimplementasikan contoh perilaku tawakkal dalam kehidupan sehari-hari	2
3			C4	Disajikan sebuah gambar,peserta didik dapat menganalisis pengamalan asmaul husna al karim dalam kehidupan sehari-hari	3
4			C4	Disajikan sebuah pernyataan tentang ayat al-qur'an yang menjelaskan tentang asmaul husna,peserta didik dapat menganalisis Q.S al-a'raf ayat 180	4
5			C4	Disajikan sebuah pernyataan tentang asmaul husna al-	5

				mu'min,peserta didik dapat mengimplementasikan perilaku yang mencerminkan asmaul husna al-mu'min dalam kehidupan sehari-hari	
6			C4	Disajikan sebuah pernyataan tentang asmaul husna al-jami',peserta didik dapat mengimplementasikan perilaku yang mencerminkan asmaul husna al-mu'min dalam kehidupan sehari-hari	6
7				Disajikan narasi tentang al-matin,peserta didik dapat menganalisis tentang pengamalan asmaul husna al-matin ⁸	7
8				Disajikan sebuah pernyataan tentang asmaul husna alkariim,peserta didik dapat mengimplementasikan perilaku yang mencerminkan asmaul husna al-kariim dalam kehidupan sehari-hari	8
9				Disajikan sebuah ayat al-qur'an tentang al-adl,peserta didik dapat menganalisis makna ayat tersebut	9

10				Disajikan sebuah pernyataan tentang hikmah menerapkan asmaul husna, peserta didik dapat menguraikan beberapa hikmah menerapkan asmaul husna dalam kehidupan sehari-hari	10
----	--	--	--	---	----

SOAL DAN JAWABAN

No	SOAL	JAWABAN
1	<p>Allah memiliki Nama-nama yang lain selain sebutan nama Allah yang terkenal dengan Asmaul husna,tolong jelaskan arti asmual husna secara bahasa dan istilah</p>	<p>-Secara bahasa: Asmaul:nama-nama,husna:kebaikan</p> <p>-Secara istilah:Asmaul husna adalah:nama-nama allah yang sangat baik dan indah yang terdapat dalam al-qur'an dan hadist nabi</p>
2	<p>Asmaul husna jumlahnya ada 99 ,salah satunya yaitu Al-wakil.coba sebutkan contoh perilaku tawakkal sebagai implementasi Asmaul husna Al-wakil!</p>	<p>-Mempercayakan bahwa segala uruannya kepada allah</p> <p>-Melakukan pekerjaan sendiri tanpa merepotkan orang lain</p> <p>-Bekerja/belajar dengan sungguh-sungguh</p>
3	<div style="text-align: center;">  </div> <p>Setelah mengamati gambar diatas,diskription pendapat Anda yang berkaitan dengan materi Asmaul husna yang sudah dipelajari dan termasuk pengamalan dari asmaul husna apa?jelaskan !</p>	<p>Seorang anak membantu seorang nenek yang akan menyebrang di jalan raya dan hal ini termasuk sikap yang mulia dan pengamalan dari Asmaul husna Al-karim</p>
4	<p>Dalam Al-qur'an ada beberapa ayat</p>	<p>وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ</p>

	yang menjelaskan tentang Asmaul husna,salah satunya surat al-a'raf ayat 180,tolong tuliskan ayat tersebut!	فِي أَسْمَانِهِ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ.
5	Al-Mu'min adalah salah satu Asmaul husna yang sering kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari,Bagaimana cara kita meneladani sifat Al-mu'min dalam kehidupan sehari-hari!	<ul style="list-style-type: none"> -Menolong teman atau orang lain yang sedang dalam bahaya atau ketakutan -Membantu teman yang sedang kesulitan -Memabntu ibu terutama ketika dalam keadaan genting -
6	Al-jami'artinya allah maha mengumpulkan dan menghimpun yang tersebat atau terserak.Berilah contoh perilaku yang mencerminkan perilaku pengamalan dari al-jami'!	<ul style="list-style-type: none"> -Mempersatukan orang yang sedang berselisish -Shilat jama'ah -Menajalin silaturrahim
7	Aminah adalah seorang yang memiliki kuat pendirian atau keteguhan hati,dia tidak mudah terpengaruh dengan temannya.dia selalu menjaga dirinya dari gannguan-gangguan orang lain dengan cara tidak mudah berkumpul dengan teman-temannya.Hal ini Aminah mencerminkan pengamalaan Asmaul husna.....	Al-Matin
8	Al-kariim artinya :Allah yang maha mulia lagi maha pemurah yang memberi anugerah/rezeki kepada semua makhluknya.Coba kalian sebutkan sikap yang mencerminkan pemahaman terhadap makna Asmaul husna Al-kaim!	<ul style="list-style-type: none"> -Menumbuhkan sikap pemaaf -Menanamkan sifat pemurah dalam diri seorang muslim -Memuliakan kitab al-qur'an -menumbuhkan sikap memuliakan tetangga dan tamu,dll

9	<p>﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقْوَاهُ وَالْعَدْلَ وَأَحْسِنُوا...﴾</p> <p>Ayat di atas adalah salah satu ayat yang menjelaskan tentang asmaul husna al-adl, tolong tuliskan termasuk Qur'an surat apa dan diartikan !</p>	<p>-Q.S An-nahl ayat 90 yang artinya "sesungguhnya Allah menyuruh kamu berlaku adil dan berbuat kebajikan.</p>
10	<p>Seseorang yang sudah menerapkan Asmaul husna dalam kehidupannya, maka akan memperoleh hikmah yang diantaranya adalah.....</p>	<p>-Tidak putus asa apabila menemui kegagalan</p> <p>-Mendapat ganjaran berupa pahala</p> <p>-memperoleh keyakinan akan adanya rahmat, hidayah, taufiq serta inayah dari Allah, dll</p>

DOKUMENTASI
KEGIATAN SIKLUS I



Kegiatan pendahuluan(Salam)



Berdo'a



Motivasi



Apersepsi



Menjelaskan materi (PPT) secara global



Berdiskusi



Mendampingi dan memantau proses diskusi



Pemutaran Video



Presentasi tiap kelompok (A) dan menyanggahnya



Presentasi tiap kelompok (B) dan menyanggahnya



Post Tes



Penutup (kesimpulan, refleski dan do'a)

DOKUMENTASI
KEGIATAN SIKLUS II



Kegiatan pendahuluan(salam)



Berdo'a



Mengecek kehadiran dan kesiapan siswa



Motivasi dan Apersepsi



Menyampaikan KD dan tujuan Pembelajaran



Mengamati sebuah video pembelajaran



Mendampingi siswa dalam berdiskusi



Presentasi tiap kelompok dan sesi tanya jawab



Mendampingi siswa mengerjakan Tes



Menyimpulkan materi



Refleksi



RTL dan Penutup



Kegiatan pendahuluan(salam dan doa)



Mengecek kehadiran dan kerapian siswa



Motivasi dan Apersepsi



Mengamati video pembelajaran



Berdiskusi tiap kelompok



Mendampingi dalam proses diskusi



Presentasi tiap kelompok dan sesi tanya jawab



Mengevaluasi pembelajaran dengan media manual



Post Tes



RTL



Penutup(do'a dan salam)

RPP
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Mahasiswa : Nadhratul Unsiyah Rahman
 No. Peserta/NIM : 06050822609
 Sekolah : SMK As'adiyah
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama islam dan Budi Pekerti
 Materi Pokok : Meneladani Asmaul husna dalam kehidupan
 Kelas / Semester : X/Ganjil
 Alokasi Waktu : (2 x 45 menit)

Kompetensi Inti / KI

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3 meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir	1.3.1 meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir
2.3 memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi	2.3.1 memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman <i>al-Asmaul al-Husna: Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-</i>

pemahaman <i>al-Asmau al-Husna: Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami', Al-Adl, dan Al-Akhir</i>	<i>Jami', Al-Adl, dan Al-Akhir</i>
3.3 menganalisis makna <i>al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-Adl, dan al-Akhir</i>	3.3.1 Menganalisis makna, hikmah Asmaul husna, al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-Adl, dan al-Akhiir bagi Allah 3.3.2 Mendiskusikan contoh perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-Adl, dan al-Akhiir
4.3 menyajikan hubungan makna <i>al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-Adl, dan al-Akhir</i> dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil	4.3.2 Mempresentasikan /mendemonstrasikan pelafalan Asmaul husna: al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-Adl, dan al-Akhiir.

C Tujuan Pembelajaran

- 1.3.1 Setelah mengamati video tentang asmaul husna, peserta didik dapat menunjukkan keyakinan bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir dengan baik
- 2.3.1 Setelah mempelajari materi tentang asmaul husna, peserta didik dapat menunjukkan sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman *al-Asmau al-Husna: Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami', Al-Adl, dan Al-Akhir* dengan baik dan benar
- 3.3.1 Melalui diskusi peserta didik dapat menjelaskan makna, hikmah asmaul husna: al-kariim, al-mu'min, al-wakil, al-matin, al-jami', al-adl dan al-akhir dengan benar
- 3.3.2 Melalui diskusi peserta didik dapat mengimplementasikan contoh perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-Adl, dan al-Akhiir) dengan mandiri dan tanggung jawab
- 4.3.1 Melalui pemberian tugas siswa dapat mendemonstrasikan pelafalan *al-Asma al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-Adl, dan al-Akhir* dengan baik dan benar

D Materi Pembelajaran

1. Fakta :

- Asmaul husna
- Dalil Naqli Asmaul husna
- 7 Asmaul husna
- Pemahaman Asmaul husna

2. Konsep :

- Asmaul Husna :Nama-nama Allah yang baik dan indah
- Q.S Al-a'raf ayat 180
Yang berbunyi:

- Asmaul Husna : (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)
- Contttah-contttah perilaku yang menunjukkan keluhuran budi,kokoh pendirian,pemberi rasa aman,tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna asmaul husna

3. Prosedur :

- Upaya-upaya untuk meneladani Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman 7 Asmaul Husna yang dipelajari

E Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

- **Model** : *Discovery Learning*
Pendekatan :Scientific
Metode :diskusi,bernyanyi,penugasan

F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

1. Media:

-PPT materi Asmaul husna

<https://docs.google.com/presentation/d/1wuCbCX00gvQ92RCx2oeIK2jMut1LnTuj/edit?usp=sharing&ouid=104433683106500324633&rtpof=true&sd=true>

- Video pembelajaran(asmaul husna)

<https://www.google.com/search?q=video+asmaul+husna+99&oq=Video+asmual+husna&aqs=chrome.7.69i57j0i13i512i9.9916j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8#fpstate=ive&vld=cid:b6628135,vid:CuyJhUWCx18>

- LKPD

-lingkungan

2. Alat/bahan:

-laptop

-Lcd

-spiodol,papan tulis,dll

G Sumber Belajar :

- 1. Kitab suci al-qur'an dan terjemahannya,depag RI
- 2. Buku siswa PAI dan budi pekerti SMA/MA/SMK/MAK kelas X(kemenag

RI,2019)

3. Bahan Ajar”Meneladani Asmaul husna dalam kehidupan”
4. Internet
5. Sumber belajar lainnya yang relevan

H Langkah-Langkah Pembelajaran

	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	Guru : Orientasi <ul style="list-style-type: none">• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran• Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin• Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran(ice breaking) Aperpepsi <ul style="list-style-type: none">• Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya• Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.• Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. Motivasi <ul style="list-style-type: none">• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.• Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung Pemberian Acuan <ul style="list-style-type: none">• Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.• Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator, pada pertemuan yang berlangsung• Pembagian kelompok belajar• Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.	15 Menit
Kegiatan Inti	<i>(Stimulasi)</i> <i>Kegiatan literasi</i> Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi	60 Menit

	<p>Asmaul husna(Al-kariim,al-mu'min,al-wakil,al-matin,al-jami',al-adl dan al-akhir) dengan cara:Menayangkan ppt/video yang relevan dengan materi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja materi asmaul husna <p>(Identifikasi masalah) <i>Critical thinking/berpikir kritis</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi masalah dan pertanyaan yang berkaitan dengan gambar/ppt /video/materi yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar <p>(Pengumpulan data) <i>Kegiatan literasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> • Membaca sumber lain selain buku teks/ppt dan internet.Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Asmaul husna yang sedang dipelajari <p>(Pengolahan data) <i>Colaboration /kerjasama dan chritical thinking/berpikir kritis</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik di bentuk beberapa kelompok untuk: <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas mengenai masalah yang ditemukan terkait dengan materi asmaul husna • Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang Asmaul husna yang telah diperoleh dari buku catatan dengan tulisan yang rapi,baik dan benar • Saling tukar informasi Peserta didik menanggapi dengan aktif dengan kelompok lainnya tentang materi Asmaul husna,sehingga memperoleh 	
--	---	--

	<p>hasil atau pengetahuan baru sebagai tambahan bahan diskusi kelompok selanjutnya</p> <p>Verification/pembuktian Critical thinking (berpikir kritis)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan : - Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sifat jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir tentang materi asmaul husna <p>Generalization/menarik kesimpulan Communication/komunikasi ,creativity(kreativitas)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi(presentasi depan kelas) tentang materi Asmaul husna. berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. • Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi Asmaul husna 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik memberikan kesimpulan dari materi yang dipelajari • Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan • Guru memberi tugas mandiri kepada peserta didik (Mengerjakan LKPD) • Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu materi tentang iman pada malaikat • Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdo'a(surat al-ashr) dan 	<p>15 Menit</p>

	memberi salam	
--	---------------	--

I Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

.

1. Teknik Penilaian :
 - a Sikap : Observasi dan Jurnal
 - .
 - b Pengetahuan : Tes Tertulis
 - .
 - c Keterampilan : Unjuk Kerja /Praktek
 - .
2. Bentuk Penilaian :
 - a Sikap : Observasi sikap spritual dan sosial lampiran 1
 - .
 - b Pengetahuan : tes tulis (soal PG) pada lampiran 2
 - .
 - c Keterampilan : unjuk kerja/praktek pada lampiran 3
 - .
3. Remedial
 - a Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
 - .
 - b Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, atau tutor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes
 - .
4. Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:

 - a Siswa yang mencapai nilai $KKM \leq x \leq$ Nilai Maksimum diberikan materi
 - . masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
 - b Siswa yang mencapai nilai $x >$ Nilai maksimum diberikan materi melebihi
 - . cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

Situbondo, 07 Desember 2022

Guru Pengampu



Nadhratul Unsiyah Rahman

Mengetahui
Kepala SMK As'adiyah



Drs. Asymuni

Lampiran

LAMPIRAN 1

LAMPIRAN 1.PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL DAN SIKAP SOSIAL(KD 1,3 DAN 2,3)

Lembar observasi sikap spiritual

No	Perilaku yang diharapkan	Skor
1	Melakukan do'a sebelum dan sesudah pelajaran	
2	Mengamalkan dan Menerapkan perilaku mulia untuk mengimplementasikan pemahaman Asmaul husna dengan perilaku keluhuran budi,kukuh pendirian,rasa aman,tawakal dan adil	
Jumlah skor maksimal= 8		

$$\text{Nilai sikap spiritual} = \frac{\text{Jumlah skor penilaian}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Lembar Observasi sikap sosial

No	Perilaku yang diharapkan	Skor
1	Bersikap mawas diri sebagai cerminan dari memahami Asmaul husna: Al-karim, al-mu'min, al-wakil, al-matin, al-jami', al-adl dan al-akhir	
2	Selalu taat beribadah sebagai cerminan dari memahami asmaul husna: Al-karim, al-mu'min, al-wakil, al-matin, al-jami', al-adl dan al-akhir	
3	Bersikap jujur dan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran Pendidikan Agama islam dan Budi pekerti	
4	Memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang akan diberikan	
5	Menaati peraturan dalam mengikuti pembelajaran	

$$\text{Nilai sikap spiritual} = \frac{\text{Jumlah skor penilaian}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Petunjuk penilain sikap spiritual dan sosial

Skor	Nilai kualitatif
4	Sangat baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Rubrik penilaian sikap spiritual dan sosial

Rentang sikap	Nilai	Nilai kualitatif
70-100	A	Sangat Baik
51-75	B	Baik
25-50	C	Cukup
< 25	K	Kurang

Jurnal perkembangan sikap sosial

Nama sekolah : SMK As'adiyah

Kelas/semester : X/Ganjil

Tahun pelajaran : 2022-2023

No	Waktu	Nama Siswa	Kejadian/ Perilaku	Aspek Sikap	+ / -	Tindak Lanjut
1.						
2.						
3.						

LAMPIRAN 2: PENILAIAN PENGETAHUAN

A. Kisi-Kisi Soal Tes Tulis dan Kunci Jawaban (KD-3)

TES TERTULIS

No	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Indikator Butir Soal	Rumusan Soal	Kunci Jawaban								
1	Menganalisis makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah	Disajikan tabel, peserta didik dapat menentukan nama asmaul husna beserta artinya	.Perhatikanlah tabel berikut ini ! <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td>N o</td> <td>As ma ul hus na</td> <td>N o</td> <td>Artiny a</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Al- kari</td> <td>a</td> <td>Yang maha</td> </tr> </table>	N o	As ma ul hus na	N o	Artiny a	1	Al- kari	a	Yang maha	D
N o	As ma ul hus na	N o	Artiny a									
1	Al- kari	a	Yang maha									

			<table border="1"> <tr> <td></td> <td>m</td> <td></td> <td>menjamin</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Al-Mu'min</td> <td>b</td> <td>Yang maha mengimpun</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Al-Wakil</td> <td>c</td> <td>Yang maha mulia</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Al-Jami'</td> <td>d</td> <td>Yang maha memberi keamanan</td> </tr> </table> <p>Pasangan <i>Asmaulhusna</i> dan arti yang benar ditandai nomor A. (1 a), (2 b), (3 c), (4 d) B. (1 d), (2 c), (3 a), (4 b) C. (1 b), (2 c), (3 d), (4 a) D. (1 c), (2 d), (3 a), (4 b) E. (1 d), (2 b), (3 a), (4 c)</p>		m		menjamin	2	Al-Mu'min	b	Yang maha mengimpun	3	Al-Wakil	c	Yang maha mulia	4	Al-Jami'	d	Yang maha memberi keamanan	
	m		menjamin																	
2	Al-Mu'min	b	Yang maha mengimpun																	
3	Al-Wakil	c	Yang maha mulia																	
4	Al-Jami'	d	Yang maha memberi keamanan																	
2	Mendiskusikan contoh perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir	Disajikanpernyataan,peserta didik dapat menentukan sikap yang mencerminkan asmaul husna dalam kehidupan sehari-hari	Perhatikan narasi di bawah ini! Abdullah menyerahkan uang temuannya kepada polisi. Guru memberikan nilai dengan obyektif. Siti menerima <i>gratifikasi</i> dari rekan bisnis. Antin selalu bangun malam untuk melaksanakan salat tahajud. Wahyu mengambil uang temannya Dari narasi di atas, perilaku yang sesuai dengan <i>Asmaulhusna al- Matin</i> dilakukan oleh	C																

			<p>A. Abdullah, Siti, dan Antin</p> <p>B. Abdullah, Antin, dan Wahyu</p> <p>C. Abdullah, Guru, dan Antin</p> <p>D. Antin, Siti, dan Wahyu</p> <p>E. Antin, Abdullah, Wahyu</p>	
--	--	--	--	--

**LAMPIRAN 3 : PENILAIAN KETERAMPILAN (PSIKOMOTORIK)
DARI KD-4**

A. Rubrik Unjuk Kerja praktek pelafalan Asmaul husna(KD 4.3)

Format penilain Asmaul husna

No	Nama siswa	Kategori penilaian			Skor
		Asmaul Husna	Ketepatan lafal	Kelancaran	
1	Moh Hidayat				
2					
3					
4					
5					

Jumlah Skor yg diperoleh

$$\text{Nilai Keterampilan} = \frac{\text{-----}}{100} \times$$

Skor maksimal /12

Pedoman Penskoran

ASPEK	KRITERIA	SKOR
Asmaul husna	Sangat tepat	4
	Tepat	3
	Cukup	2
	Kurang	1
Ketepatan lafal	Lancar, tepat, dan benar dalam pelafalan	4
	Melakukan 1-5 kesalahan dalam pelafalan	3
	Melakukan 6-10 kesalahan dalam pelafalan	2
	Melakukan lebih dari 11 dalam pelafalan	1
Kelancaran	Sangat baik	4
	Baik	3
	Cukup	2
	Kurang	1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Mahasiswa :Nadhratul Unsiyah Rahman
No. Peserta/NIM : 06050822609
Sekolah : SMK As'adiyah
Mata Pelajaran :Pendidikan Agama islam dan Budi Pekerti
Materi Pokok : Meneladani Asmaul husna dalam kehidupan
Kelas / Semester :X/Ganjil
Alokasi Waktu :(2 x 45 menit)

Kompetensi Inti / KI

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 :Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B.Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3 meyakini bahwa Allah Maha Mulia,Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir	1.3.1 meyakini bahwa Allah Maha Mulia,MahaMengamankan,MahaMemelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun,Maha Adil, dan Maha Akhir

<p>2.3 memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman <i>al-Asmaul al-Husna: Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami', Al-'Adl, dan Al-Akhir</i></p>	<p>2.3.1 memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman <i>al-Asmaul al-Husna: Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami', Al-'Adl, dan Al-Akhir</i></p>
<p>3.3 menganalisis makna <i>al-Asma'ul al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</i></p>	<p>3.3.1 Menganalisis makna, hikmah Asmaul husna, al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</p> <p>3.3.2 Mendiskusikan contoh perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</p>
<p>4.3 menyajikan hubungan makna <i>al-Asma'ul al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</i> dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil</p>	<p>4.3.2 Mempresentasikan / mendemonstrasikan pelafalan Asmaul husna: al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir.</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1.3.1 Setelah mengamati video tentang asmaul husna, peserta didik dapat menunjukkan keyakinan bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir dengan baik
- 2.3.2 Setelah mempelajari materi tentang asmaul husna, peserta didik dapat menunjukkan sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman *al-Asmaul al-Husna: Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami', Al-'Adl, dan Al-Akhir* dengan baik dan benar
- 3.3.1 Melalui diskusi peserta didik dapat menjelaskan makna, hikmah asmaul husna: al-kariim, al mu'min, al-wakil, al-matin, al-jami', al adl dan al-akhir dengan benar
- 3.3.2 Melalui Diskusi peserta didik dapat mengimplementasikan contoh perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir) dengan mandiri dan tanggung jawab
- 4.3.2 Melalui pemberian tugas siswa dapat mendemonstrasikan pelafalan *al-Asmaul al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir* dengan baik dan benar

D.Materi Pembelajaran

1. Fakta :

- Asmaul husna
- Dalil Naqli Asmaul husna
- 7 Asmaul husna
- Pemahaman Asmaul husna

2. Konsep :

- Asmaul Husna :Nama-nama Allah yang baik dan indah
- Q.S Al-a'raf ayat 180
Yang berbunyi:

- Asmaul Husna : (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)
- Conttoh-contoh perilaku yang menunjukkan keluhuran budi,kokoh pendirian,pemberi rasa aman,tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna asmaul husna

4. Prosedur :

- Upaya-upaya untuk meneladani Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman 7 Asmaul Husna yang dipelajari

E Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

- **Model** : *Discovery Learning*
- Pendekatan** :Scientific
- Metode** :diskusi,bernyanyi,penugasan

F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

2. Media:

-PPT materi Asmaul husna

<https://docs.google.com/presentation/d/1wuCbCX00gvQ92RCx2oeIK2jMut1LnTuj/edit?usp=sharing&ouid=104433683106500324633&rtpof=true&sd=true>

- Video pembelajaran(asmaul husna)

<https://www.google.com/search?q=video+pembelajaran+tentang+asmaul+husna&oq=vide&aqs=chrome.0.69i59l2j69i57j0i67j69i65j69i61j69i60l2.3516j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8#fpstate=ive&vld=cid:45937fb9,vid:M8X7tyYGhly>

- LKPD

-lingkungan

3. Alat/bahan:

-laptop

-Lcd

-spiodol,papan tulis,dll

G Sumber Belajar :

6. Kitab suci al-qur'an dan terjemahannya,depag RI

7. Buku siswa PAI dan budi pekerti SMA/MA/SMK/MAK kelas X(kemenag RI,2019)

8. Bahan Ajar”Meneladani Asmaul husna dalam kehidupan”
9. Internet
10. Sumber belajar lainnya yang relevan

H Langkah-Langkah Pembelajaran

	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran(ice breaking) <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya • Mengingatn kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator, pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	15 Menit
Kegiatan Inti	<p><i>(Stimulasi)</i> <i>Kegiatan literasi</i></p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan 	60 Menit

untuk memusatkan perhatian pada topik materi Asmaul husna (Al-kariim, al-mu'min, al-wakil, al-matin, al-jami', al-adl dan al-akhir) dengan cara: Menayangkan video/gambar yang relevan dengan materi

- Lembar kerja materi asmaul husna

(Identifikasi masalah)

Critical thinking/berpikir kritis

- Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi masalah dan pertanyaan yang berkaitan dengan gambar/ppt/video/materi yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar

(Pengumpulan data)

Kegiatan literasi

- Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:
 - **Membaca** sumber lain selain buku teks/ppt dan internet. Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Asmaul husna yang sedang dipelajari

(Pengolahan data)

Colaboration /kerjasama dan chritical thinking/berpikir kritis

- Peserta didik di bentuk beberapa kelompok untuk:
 - **Mendiskusikan**
Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas mengenai masalah yang ditemukan terkait dengan materi asmaul husna
 - **Mengumpulkan informasi**
Mencatat semua informasi tentang Asmaul husna yang telah diperoleh dari buku catatan dengan tulisan yang rapi, baik dan benar
 - **Saling tukar informasi**
Peserta didik menanggapi dengan aktif dengan kelompok lainnya tentang

	<p>materi Asmaul husna, sehingga memperoleh hasil atau pengetahuan baru sebagai tambahan bahan diskusi kelompok selanjutnya</p> <p>Verification/pembuktian Critical thinking (berpikir kritis)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan : - Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sifat jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir tentang materi asmaul husna <p>Generalization/menarik kesimpulan Comunication/komunikasi ,creativity(kreativitas)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi (presentasi depan kelas) tentang materi Asmaul husna. berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. • Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi Asmaul husna 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik memberikan kesimpulan dari materi yang dipelajari • Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan • Guru memberi tugas mandiri kepada peserta didik (Mengerjakan LKPD) • Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu materi tentang iman pada malaikat • Guru bersama-sama peserta didik menutup 	<p>15 Menit</p>

	pelajaran dengan berdo'a(surat al-ashr) dan memberi salam	
--	---	--

I Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :
 - a Sikap : Observasi dan Jurnal
 -
 - b Pengetahuan : Tes Tertulis
 -
 - c Keterampilan : Unjuk Kerja /Praktek
 -
2. Bentuk Penilaian :
 - a Sikap : Observasi sikap spritual dan sosial lampiran 1
 -
 - b Pengetahuan : tes tulis (soal PG) pada lampiran 2
 -
 - c Keterampilan : unjuk kerja/praktek pada lampiran 3
 -
3. Remedial
 - a Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
 -
 - b Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, atau tutor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes
 -
4. Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:

 - a Siswa yang mencapai nilai $KKM \leq x \leq$ Nilai Maksimum diberikan materi
 - masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
 - b Siswa yang mencapai nilai $x >$ Nilai maksimum diberikan materi melebihi
 - cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

Situbondo, 15 Desember 2022

Guru Pengampu



Nadhratul Unsiyah Rahma

Mengetahui
Kepala SMK As'adiyah



Drs. Asymuni

Lampiran

LAMPIRAN 1

LAMPIRAN 1.PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL DAN SIKAP SOSIAL(KD 1,3 DAN 2,3)

Lembar observasi sikap spriritual

No	Perilaku yang diharapkan	Skor
1	Melakukan do'a sebelum dan sesudah pelajaran	
2	Mengamalkan dan Menerapkan perilaku mulia untuk mengimplementasikan pemahaman Asmaul husna dengan perilaku keluhuran budi,kukuh pendirian,rasa aman,tawakal dan adil	
Jumlah skor maksimal= 8		

Nilai sikap spriritual= $\frac{\text{Jumlah skor penilaian}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

Jumlah skor maksimal

Lembar Observasi sikap sosial

No	Perilaku yang diharapkan	Skor
1	Bersikap mawas diri sebagai cerminan dari memahami Asmaul husna:Al-karim,al-mu'min,,al-wakil,al-matin,al-jami',al-adl dan al-akhir	
2	Selalu taat beribadah sebagai cerminan dari memahami asmaul husna: Al-karim,al-mu'min,,al-wakil,al-matin,al-jami',al-adl dan al-akhir	
3	Bersikap jujur dan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran Pendidikan Agama islam dan Budi pekerti	
4	Memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang akan diberikan	
5	Menaati peraturan dalam mengikuti pembelajaran	

Nilai sikap spriritual= $\frac{\text{Jumlah skor penilaian}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

Jumlah skor maksimal

Petunjuk penilain sikap spriritual dan sosial

Skor	Nilai kualitatif
4	Sangat baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Rubrik penilaian sikap spiritual dan sosial

Rentang sikap	Nilai	Nilai kualitatif
70-100	A	Sangat Baik
51-75	B	Baik
25-50	C	Cukup
< 25	K	Kurang

Jurnal perkembangan sikap sosial

Nama sekolah : SMK As'adiyah

Kelas/semester : X/Ganjil

Tahun pelajaran : 2022-2023

No .	Waktu	Nama Siswa	Kejadian/ Perilaku	Aspek Sikap	+ / -	Tindak Lanjut
1.						
2.						
3.						

LAMPIRAN 2: PENILAIAN PENGETAHUAN

A. Kisi-Kisi Soal Tes Tulis dan Kunci Jawaban (KD-3)

TES TERTULIS

No .	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Indikator Butir Soal	Rumusan Soal	Kunci Jawaban
1	Menganalisis makna alKariim, alMu'min,	Disajikan tabel, peserta	.Perhatikanlah tabel berikut ini !	D

	al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami’, al-‘Adl, dan al-Akhiir bagi Allah	didik dapat menentukan nama asmaul husna beserta artinya	<table border="1" data-bbox="868 230 1177 1081"> <thead> <tr> <th data-bbox="868 230 919 416">No</th> <th data-bbox="919 230 1002 416">Asmaul husna</th> <th data-bbox="1002 230 1051 416">No</th> <th data-bbox="1051 230 1177 416">Artinya</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="868 416 919 562">1</td> <td data-bbox="919 416 1002 562">Al-kariim</td> <td data-bbox="1002 416 1051 562">a</td> <td data-bbox="1051 416 1177 562">Yang mahamenjamin</td> </tr> <tr> <td data-bbox="868 562 919 707">2</td> <td data-bbox="919 562 1002 707">Al-Mu’min</td> <td data-bbox="1002 562 1051 707">b</td> <td data-bbox="1051 562 1177 707">Yang mahamenghimpun</td> </tr> <tr> <td data-bbox="868 707 919 853">3</td> <td data-bbox="919 707 1002 853">Al-Wakil</td> <td data-bbox="1002 707 1051 853">c</td> <td data-bbox="1051 707 1177 853">Yang mahamulia</td> </tr> <tr> <td data-bbox="868 853 919 1081">4</td> <td data-bbox="919 853 1002 1081">Al-Jami’</td> <td data-bbox="1002 853 1051 1081">d</td> <td data-bbox="1051 853 1177 1081">Yang mahamemberikeamanan</td> </tr> </tbody> </table> <p data-bbox="868 1088 1177 1570">Pasangan <i>Asmaulhusna</i> dan arti yang benar ditandai nomor A. (1 a), (2 b), (3 c), (4 d) B. (1 d), (2 c), (3 a), (4 b) C. (1 b), (2 c), (3 d), (4 a) D. (1 c), (2 d), (3 a), (4 b) E. (1 d), (2 b), (3 a), (4 c)</p>	No	Asmaul husna	No	Artinya	1	Al-kariim	a	Yang mahamenjamin	2	Al-Mu’min	b	Yang mahamenghimpun	3	Al-Wakil	c	Yang mahamulia	4	Al-Jami’	d	Yang mahamemberikeamanan	
No	Asmaul husna	No	Artinya																					
1	Al-kariim	a	Yang mahamenjamin																					
2	Al-Mu’min	b	Yang mahamenghimpun																					
3	Al-Wakil	c	Yang mahamulia																					
4	Al-Jami’	d	Yang mahamemberikeamanan																					
2	Mendiskusikan contoh perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (al-	Disajikanpernyataan,pesertadidik dapat menentukan sikap yang mencerminkan asmaul husna dalam kehidupan sehari-hari	Perhatikan narasi di bawah ini! Abdullah menyerahkan uang temuannya kepada polisi. Guru memberikan nilai dengan obyektif. Siti menerima <i>gratifikasi</i> dari rekan bisnis. Antin selalu bangun malam untuk melaksanakan	C																				

	<p>Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</p>		<p>salat tahajud. Wahyu mengambil uang temannya</p> <p>Dari narasi di atas, perilaku yang sesuai dengan <i>Asmaulhusna al- Matin</i> dilakukan oleh</p> <p>A. Abdullah, Siti, dan Antin B. Abdullah, Antin, dan Wahyu C. Abdullah, Guru, dan Antin D. Antin, Siti, dan Wahyu E. Antin, Abdullah, Wahyu</p>	
--	---	--	--	--

**LAMPIRAN 3 : PENILAIAN KETERAMPILAN (PSIKOMOTORIK)
DARI KD-4**

B. Rubrik Unjuk Kerja praktek pelafalan Asmaul husna(KD 4.3)

Format penilain Asmaul husna

No	Nama siswa	Kategori penilaian			Skor
		Asmaul Husna	Ketepatan lafal	Kelancaran	
1	Moh Hidayat				
2					
3					
4					
5					

Jumlah Skor yg diperoleh

$$\text{Nilai Keterampilan} = \frac{\text{-----} \times 100}{\text{Skor maksimal /12}}$$

Pedoman Penskoran

ASPEK	KRITERIA	SKOR
Asmaul husna	Sangat tepat	4
	Tepat	3
	Cukup	2
	Kurang	1
Ketepatan lafal	Lancar, tepat, dan benar dalam pelafalan	4
	Melakukan 1-5 kesalahan dalam pelafalan	3
	Melakukan 6-10 kesalahan dalam pelafalan	2
	Melakukan lebih dari 11 dalam pelafalan	1
Kelancaran	Sangat baik	4
	Baik	3
	Cukup	2
	Kurang	1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Mahasiswa :Nadhratul Unsiyah Rahman
 No. Peserta/NIM : 06050822609
 Sekolah : SMK As'adiyah
 Mata Pelajaran :Pendidikan Agama islam dan Budi Pekerti
 Materi Pokok : Meneladani Asmaul husna dalam kehidupan
 Kelas / Semester :X/Ganjil
 Alokasi Waktu :(2 x 45 menit)

A Kompetensi Inti / KI

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3 meyakini bahwa Allah Maha Mulia,Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir	1.3.1 meyakini bahwa Allah Maha Mulia,MahaMengamankan,MahaMemelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun,Maha Adil, dan Maha Akhir
2.3 memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasaaman, tawakal dan adil sebagaiimplementasi	2.3.1memiliki sikap keluhuran budi;kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagaiimplementasi pemahaman <i>al-Asmau al-Husna: Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-</i>

pemahaman <i>al-Asmau al-Husna: Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami', Al-Adl, dan Al-Akhir</i>	<i>Jami', Al-Adl, dan Al-Akhir</i>
3.3 menganalisis makna <i>al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-Adl, dan al-Akhir</i>	3.3.1 Menganalisis makna, hikmah Asmaul husna, al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-Adl, dan al-Akhiir bagi Allah 3.3.2 Mendiskusikan contoh perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-Adl, dan al-Akhiir
4.3 menyajikan hubungan makna <i>al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-Adl, dan al-Akhir</i> dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil	4.3.2 Mempresentasikan /mendemonstrasikan pelafalan Asmaul husna: al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-Adl, dan al-Akhiir.

C Tujuan Pembelajaran

- 1.3.2 Setelah mengamati video tentang asmaul husna, peserta didik dapat menunjukkan keyakinan bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir dengan baik
- 2.3.3 Setelah mempelajari materi tentang asmaul husna, peserta didik dapat menunjukkan sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman *al-Asmau al-Husna: Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami', Al-Adl, dan Al-Akhir* dengan baik dan benar
- 3.3.1 Melalui diskusi peserta didik dapat Menjelaskan makna, hikmah asmaul husna: al-kariim, al mu'min, al-wakil, al-matin, al-jami', al adl dan al-akhir dengan benar
- 3.3.2 Melalui Diskusi peserta didik dapat Mengimplementasikan contoh perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-Adl, dan al-Akhiir dengan mandiri dan tanggung jawab
- 4.3.3 Melalui pemberian tugas siswa dapat Mendemosntrasikan pelafalan *al-Asma al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-Adl, dan al-Akhir* dengan baik dan benar

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta :

- Asmaul husna
- Dalil Naqli Asmaul husna
- 7 Asmaul husna
- Pemahaman Asmaul husna

2. Konsep :

- Asmaul Husna :Nama-nama Allah yang baik dan indah
- Q.S Al-a'raf ayat 180
Yang berbunyi:

- Asmaul Husna : (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)
- Conttoh-contoh perilaku yang menunjukkan keluhuran budi,kokoh pendirian,pemberi rasa aman,tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna asmaul husna

5. Prosedur :

- Upaya-upaya untuk meneladani Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman 7 Asmaul Husna yang dipelajari

E Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

•

- Model** : *Discovery Learning*
Pendekatan :Scientific
Metode :diskusi,bernyanyi,penugasan

F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

3. Media:

- PPT materi Asmaul husna
- Video pembelajaran(asmaul husna)
<https://www.google.com/search?q=video+pembelajaran+tentang+asmaul+husna&oq=vide&aqs=chrome.0.69i59l2j69i57j0i67j69i65j69i61j69i60l2.3516j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8#fpstate=ive&vld=cid:2703e1c7,vid: 0GKMG-zn3c>

- LKPD
- lingkungan

4. Alat/bahan:

- laptop
- Lcd
- spiodol,papan tulis,dll

G Sumber Belajar :

•

11. Kitab suci al-qur'an dan terjemahannya,depag RI
12. Buku siswa PAI dan budi pekerti SMA/MA/SMK/MAK kelas X(kemenag RI,2019)
13. Bahan Ajar”Meneladani Asmaul husna dalam kehidupan”
14. Internet
15. Sumber belajar lainnya yang relevan

H Langkah-Langkah Pembelajaran

	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran(ice breaking) <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya Mengingatnkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator, pada pertemuan yang berlangsung Pembagian kelompok belajar Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	15 Menit
Kegiatan Inti	<p><i>(Stimulasi)</i> <i>Kegiatan literasi</i></p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Asmaul husnadengan cara:Menayangkan video /gambar/ppt yang relevan dengan materi Lembar kerja materi asmaul husna <p><i>(Identifikasi masalah)</i> <i>Critical thinking/berpikir kritis</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik 	60 Menit

	<p>untuk mengidentifikasi masalah dan pertanyaan yang berkaitan dengan gambar/ppt /video/materi yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar</p> <p><i>(Pengumpulan data)</i> <i>Kegiatan literasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> • Membaca sumber lain selain buku teks/ppt dan internet. Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Asmaul husna yang sedang dipelajari <p><i>(Pengolahan data)</i> <i>Colaboration /kerjasama dan chrirical thinking/berpikir kritis</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik di bentuk beberapa kelompok untuk: <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas mengenai masalah yang ditemukan terkait dengan materi asmaul husna • Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang Asmaul husna yang telah diperoleh dari buku catatan dengan tulisan yang rapi, baik dan benar • Saling tukar informasi Peserta didik menanggapi dengan aktif dengan kelompok lainnya tentang materi Asmaul husna, sehingga memperoleh hasil atau pengetahuan baru sebagai tambahan bahan diskusi kelompok selanjutnya <p><i>Verification/pembuktian</i> <i>Critical thinking (berpikir kritis)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan : <ul style="list-style-type: none"> -Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sifat 	
--	--	--

	<p>jujur,teliti,disiplin,taat aturan,kerja keras,kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir tentang materi asmaul husna</p> <p><i>Generalization/menarik kesimpulan</i> <i>Comunication/komunikasi ,creativity(kreativitas)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi(presentasi depan kelas) tentang materi Asmaul husna. berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. • Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi Asmaul husna(meresume) 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik memberikan kesimpulan dari materi yang dipelajari • Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan • Guru memberi tugas mandiri kepada peserta didik (Mengerjakan LKPD) • Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu materi tentang iman pada malaikat • Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdo'a(surat al-ashr) dan memberi salam 	15 Menit

I Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :
 - a Sikap : Observasi dan Jurnal
 - b Pengetahuan : Tes Tertulis
 - c Keterampilan : Unjuk Kerja /Praktek
2. Bentuk Penilaian :
 - a Sikap : Observasi sikap spritual dan sosial lampiran 1
 - b Pengetahuan : tes tulis (soal PG) pada lampiran 2
 - c Keterampilan : unjuk kerja/praktek pada lampiran 3

3. Remedial
 - a Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
 - b Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, atau tutor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes

4. Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:

 - a Siswa yang mencapai nilai $KKM \leq x \leq$ Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
 - b Siswa yang mencapai nilai $x >$ Nilai maksimum diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

Situbondo, 22 Desember 2022

Guru Pengampu



Nadhratul Unsiyah Rahma

Mengetahui
Kepala SMK As'adiyah



Drs. Asymuni

Lampiran

LAMPIRAN 1

LAMPIRAN 1.PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL DAN SIKAP SOSIAL(KD 1,3 DAN 2,3)

Lembar observasi sikap spriritual

No	Perilaku yang diharapkan	Skor
1	Melakukan do'a sebelum dan sesudah pelajaran	
2	Mengamalkan dan Menerapkan perilaku mulia untuk mengimplementasikan pemahaman Asmaul husna dengan perilaku keluhuran budi,kukuh pendirian,rasa aman,tawakal dan adil	
Jumlah skor maksimal= 8		

$$\text{Nilai sikap spriritual} = \frac{\text{Jumlah skor penilaian}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Lembar Observasi sikap sosial

No	Perilaku yang diharapkan	Skor
1	Bersikap mawas diri sebagai cerminan dari memahami Asmaul husna: Al-karim, al-mu'min, al-wakil, al-matin, al-jami', al-adl dan al-akhir	
2	Selalu taat beribadah sebagai cerminan dari memahami asmaul husna: Al-karim, al-mu'min, al-wakil, al-matin, al-jami', al-adl dan al-akhir	
3	Bersikap jujur dan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran Pendidikan Agama islam dan Budi pekerti	
4	Memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang akan diberikan	
5	Menaati peraturan dalam mengikuti pembelajaran	

$$\text{Nilai sikap spriritual} = \frac{\text{Jumlah skor penilaian}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Petunjuk penilain sikap spriritual dan sosial

Skor	Nilai kualitatif
4	Sangat baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Rubrik penilaian sikap spiritual dan sosial

Rentang sikap	Nilai	Nilai kualitatif
70-100	A	Sangat Baik
51-75	B	Baik
25-50	C	Cukup
< 25	K	Kurang

Jurnal perkembangan sikap sosial

Nama sekolah :SMK As'adiyah
 Kelas/semester :X/Ganijl
 Tahun pelajaran :2022-2023

No	Waktu	Nama Siswa	Kejadian/ Perilaku	Aspek Sikap	+ / -	Tindak Lanjut
1.						
2.						
3.						

LAMPIRAN 2: PENILAIAN PENGETAHUAN

A. Kisi-Kisi Soal Tes Tulis dan Kunci Jawaban (KD-3)

TES TERTULIS

No	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Indikator Butir Soal	Rumusan Soal	Kunci Jawaban				
1	Menganalisis makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah	Disajikan tabel, peserta didik dapat menentukan nama asmaul husna beserta artinya	.Perhatikanlah tabel berikut ini ! <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td>No</td> <td>Asmaul husna</td> <td>No</td> <td>Artinya</td> </tr> </table>	No	Asmaul husna	No	Artinya	D
No	Asmaul husna	No	Artinya					

			<table border="1"> <tr> <td>1</td> <td>Al-kariim</td> <td>a</td> <td>Yang maha menjamin</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Al-Mu'min</td> <td>b</td> <td>Yang maha menghimpun</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Al-Wakil</td> <td>c</td> <td>Yang maha mulia</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Al-Jami'</td> <td>d</td> <td>Yang maha memberi keamanan</td> </tr> </table> <p>Pasangan <i>Asmaulhusna</i> dan arti yang benar ditandai nomor</p> <p>A. (1 a), (2 b), (3 c), (4 d)</p> <p>B. (1 d), (2 c), (3 a), (4 b)</p> <p>C. (1 b), (2 c), (3 d), (4 a)</p> <p>D. (1 c), (2 d), (3 a), (4 b)</p> <p>E. (1 d), (2 b), (3 a), (4 c)</p>	1	Al-kariim	a	Yang maha menjamin	2	Al-Mu'min	b	Yang maha menghimpun	3	Al-Wakil	c	Yang maha mulia	4	Al-Jami'	d	Yang maha memberi keamanan	
1	Al-kariim	a	Yang maha menjamin																	
2	Al-Mu'min	b	Yang maha menghimpun																	
3	Al-Wakil	c	Yang maha mulia																	
4	Al-Jami'	d	Yang maha memberi keamanan																	
2	Mendiskusikan contoh perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir	Disajikanpernyataan,peserta didik dapat menentukan sikap yang mencerminkan asmaul husna dalam kehidupan sehari-hari	Perhatikan narasi di bawah ini! Abdullah menyerahkan uang temuannya kepada polisi. Guru memberikan nilai dengan obyektif. Siti menerima <i>gratifikasi</i> dari rekan bisnis. Antin selalu bangun malam untuk melaksanakan salat tahajud. Wahyu mengambil uang temannya Dari narasi di atas, perilaku yang sesuai dengan <i>Asmaulhusna</i>	C																

			<p><i>al- Matin</i> dilakukan oleh</p> <p>A. Abdullah, Siti, dan Antin</p> <p>B. Abdullah, Antin, dan Wahyu</p> <p>C. Abdullah, Guru, dan Antin</p> <p>D. Antin, Siti, dan Wahyu</p> <p>E. Antin, Abdullah, Wahyu</p>	
--	--	--	---	--

**LAMPIRAN 3 : PENILAIAN KETERAMPILAN (PSIKOMOTORIK) DARI
KD-4**

C. Rubrik Unjuk Kerja praktek pelafalan Asmaul husna(KD 4.3)

Format penilain Asmaul husna

No	Nama siswa	Kategori penilaian			Skor
		Asmaul Husna	Ketepatan lafal	Kelancaran	
1	Moh Hidayat				
2					
3					
4					
5					

Jumlah Skor yg diperoleh

$$\text{Nilai Keterampilan} = \frac{\text{-----}}{100} \times$$

Skor maksimal /12

Pedoman Penskoran

ASPEK	KRITERIA	SKOR
Asmaul husna	Sangat tepat	4
	Tepat	3
	Cukup	2
	Kurang	1
Ketepatan lafal	Lancar, tepat, dan benar dalam pelafalan	4
	Melakukan 1-5 kesalahan dalam pelafalan	3
	Melakukan 6-10 kesalahan dalam pelafalan	2
	Melakukan lebih dari 11 dalam pelafalan	1
Kelancaran	Sangat baik	4
	Baik	3
	Cukup	2
	Kurang	1

